

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING KOMPREHENSIF
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA N 1
SP. MAMPLAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUNAWARAH

NIM. 180213012

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMAN 1 SP.
MAMPLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh

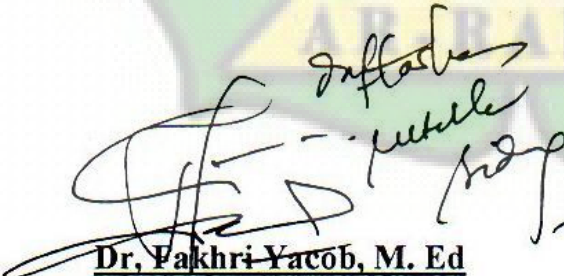
**MUNAWARAH
NIM. 180213012**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Fakhri Yacob, M. Ed
NIP. 19670401991031006


Muhammad Asri, M, Pd
NIP. 197705202005041001

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING
KOMPREENNSIF TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA DI SMAN 1 SP. MAMPLAM**

SKRIPSI

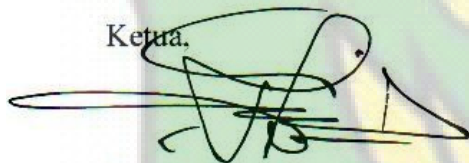
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal :

Rabu , 14 Desember 2022
20 Jumadi Awal
1444

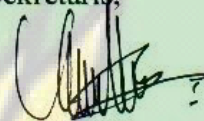
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Sekretaris,



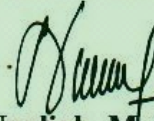
Desi Arliani, M, Pd

Penguji I,



Muhammad Asri, M.Pd
NIP. 197705202005041001

Penguji II,

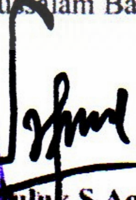


Nuzliah, M, Pd
NIDN.2013049001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul M. Luk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawahini

Nama : Munawarah
NIM : 180213012
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Sp. Mamplam

Dengan ini menyatakan bahwadalampenulisanskripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskahkarya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr- Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Munawarah

ABSTRAK

Nama/NIM : Munawarah/180213012
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Bimbingan Dan Konseling
Judul : Implementasi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam
Pembimbing I : Dr. Fakhri Yacob, M, E.d
Pembimbing II : Muhammad Asri, M, Pd

Karir memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan pekerjaan. Siswa SMA diharapkan mampu menentukan arah karir masa depannya. Lulusan SMA harus mempersiapkan diri untuk menghadapi transisi dari jenjang pendidikan ke jenjang pendidikan lebih lanjut atau dari jenjang pendidikan ke dunia kerja. Individu dituntut untuk dapat meningkatkan diri dengan meningkatkan pengetahuannya agar dapat memperluas pemikirannya sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan. Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan bagi seluruh peserta didik artinya bahwa semua peserta didik wajib mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam terhadap perencanaan karir dan Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan karir siswa di SMAN 1 Sp. Mamplam setelah diterapkannya bimbingan dan konseling komprehensif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam lebih berfokus pada layanan karir. Hal ini dapat dilihat dari adanya informasi yang diberikan oleh pihak sekolah tentang update informasi sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar sampai siswa dalam memilih perguruan tinggi ataupun berkerja di dunia industri, dan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam setelah diterapkannya bimbingan konseling komprehensif adalah siswa mulai merencanakan karir dari kelas X hal ini lihat dari siswa mulai memahami bagaimana karir dan dunia kerja.

Kata kunci: *bimbingan dan konseling komprehensif, perencanaan karir*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan ini. dengan segala kelemahan dan kekurangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **Implementasi bimbingan konseling komprehensif terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam.**

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan karya ilmiah ini, telah banyak pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta kepada Wakil Dekan I yaitu Bapak Dr. M. Chalis, M. Ag, serta ucapan terimakasih juga kepada wakil dekan II Bapak Dr. Masbur, M.Ag, dan kepada wakil dekan III. telah membimbing kami mahasiswa/i di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Bapak Dr, Fakhri Yacob, M. Ed, selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Asri, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, ide, dan pengarahan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah juga selalu memudahkan segala urusan dan dimudahkan rezekinya.
3. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu serta mencurahkan ilmunya dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sejak semester awal hingga sampai ke tahap penyusunan skripsi ini.
4. Ucapan cinta dan terimakasih sebesar-besarnya penulis utarakan Kepada Ayahanda Abdullah dan Ibunda Yusriani dan Nenek Indasyah yang telah menyayangi serta meberikan kasih sayang dan pendidikan, serta sangat istimewa kepada Pakwa Fakri dan Bunda Nur Masyitah yang selalu mendukung dan menyemangati, serta kepada Munawar Khalil, Liwaul Hamdi, Muhammad Yasir, Aiman Nuddin, Muhammad Arif dan Abizar selaku adik-adik saya.
5. Taklupa Pula Ucapan terimakasih Saya kepada para sahabat seperjuangan yang setia memberi motivasi dan menemani setiap kala waktu, Khairunnisa dan Rusmini dan teman-teman angkatan 2018 Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh. serta kepada adik-adik dan kakak-kaka S2 dari keluarga DDA Tungkop.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang ilmu.

Banda Aceh, 14 Desember 2022
Penulis,

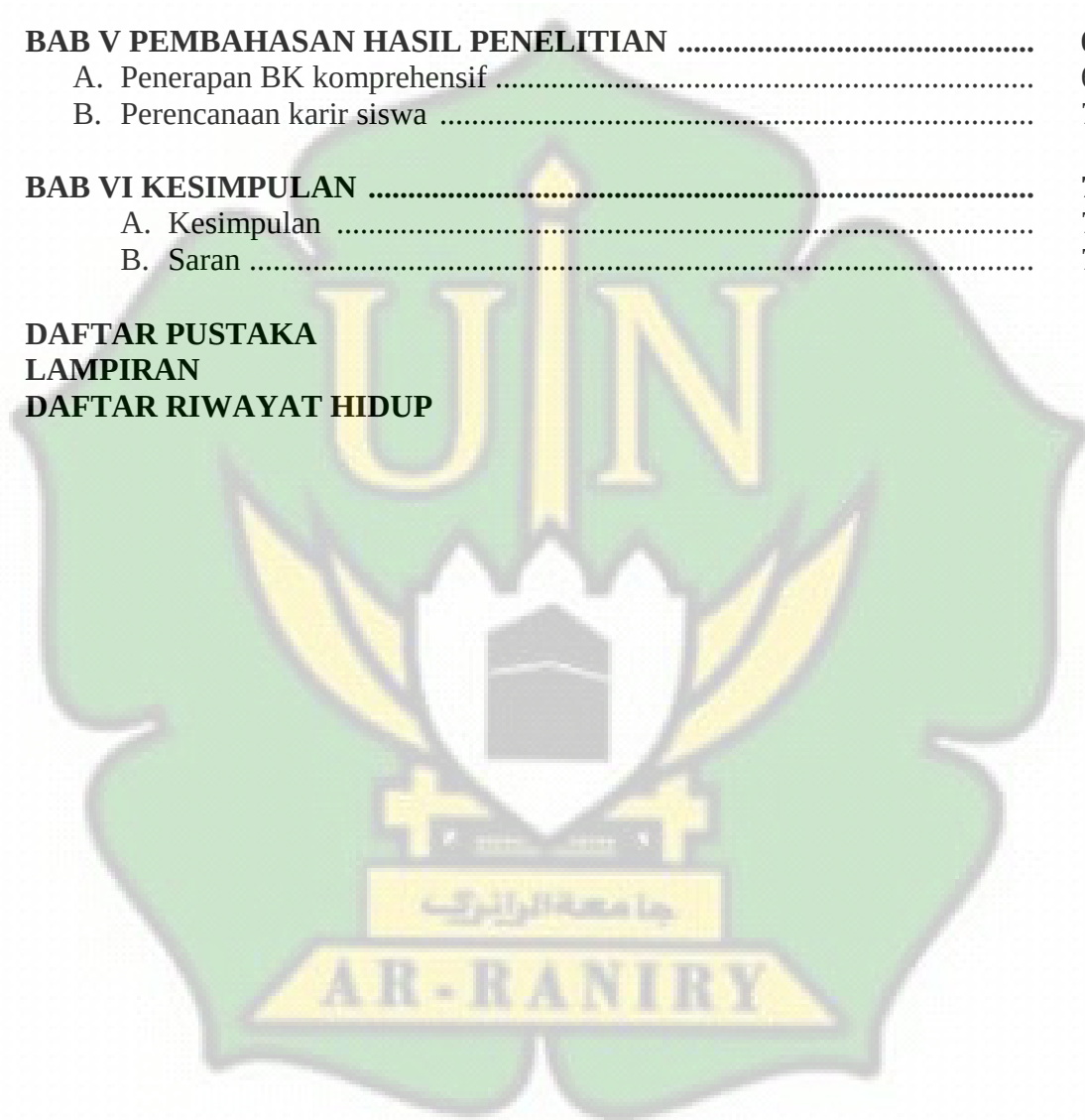
Munawarah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
 BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	 15
A. Bimbingan Konseling Komprehensif	15
1. Pengertian Bimbingan Konseling Komprehensif.....	15
2. Tujuan Bimbingan Konseling Komprehensif	19
3. Landasan Bimbingan Konseling Komprehensif	20
4. Prinsip Bimbingan Konseling Komprehensif	23
5. Tahapan Bimbingan Konseling Komprehensif	24
6. Fungsi Bimbingan Konseling Komprehensif	24
B. Perencanaan Karir	25
1. Pengertian Perencanaan Karir Siswa	25
2. Tujuan Perencanaan Karir Siswa	31
3. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Siswa	32
 BAB 111 METODE PENELITIAN	 35
A. Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan	37
C. Lokasi Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Instrument Pengumpulan Data	38
F. Prosedur Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisa Data	41
H. Pengecekan Keabsahan Data	41
I. Tahap-tahap Penelitian	44

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
A. Penerapan BK komprehensif	68
B. Perencanaan karir siswa	70
BAB VI KESIMPULAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Judgemen Instrumen
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Program Semester
- Lampiran 7 : Program Tahunan
- Lampiran 8 : RPL
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan syarat untuk menduduki suatu jabatan. Pendidikan adalah kegiatan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan guna mencapai tujuan. indikator latar belakang pendidikan adalah tingkat pendidikan.

Perencanaan karir pada tingkat organisasi tidak akan dianggap penting bagi karyawan, jika tidak ada kaitannya dengan karir karyawan tersebut. Oleh karena itu, perencanaan karir di tingkat organisasi harus “diterjemahkan” menjadi perencanaan karir di tingkat individu karyawan.

Pada dasarnya tujuan perencanaan karir bagi seorang karyawan adalah untuk mengetahui sedini mungkin prospek karir karyawan di masa yang akan datang, dan menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar tujuan karir tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Kesalahan dalam memilih karir dan pekerjaan merupakan fenomena yang sangat umum terjadi pada individu saat ini. Hal ini umumnya muara dari tidak melaksanakan rencana karir yang baik, mulai dari usia dini hingga proses pendidikan di perguruan tinggi. Perencanaan karir perlu dilakukan sejak dini oleh setiap individu

¹ Jaja Jahari *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. (Bandung:Yayasan Darul Hikam, 2018), 157.

agar memiliki kemampuan untuk memahami informasi tentang diri mereka sendiri, informasi tentang tujuan karir dan penalaran yang realistis dalam memahami informasi dan tujuan karir mereka sendiri.²

Perencanaan karir penting untuk menentukan masa depan setiap individu. Perencanaan karir sangat erat kaitannya dengan pilihan profesi. Perencanaan karir adalah “kemampuan” untuk merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk mendapatkan peran sesuai minat, kemampuan, dan kondisi sosial ekonomi kehidupan.

Masa remaja merupakan masa perkembangan yang dialami seseorang dari masa kanak-kanak akhir sampai masa dewasa awal akhir. Sebagai individu yang sedang menjalani masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, remaja memiliki tugas dalam perkembangannya yang akan mengarah pada persiapan dalam memenuhi tuntutan dan harapan bertindak sebagai orang dewasa. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan masa depan dalam berkarir. Idealnya, remaja yang merupakan siswa SMA harus mampu mengenali minat dan bakatnya sehingga siswa mampu menggali kompetensi yang ada dalam dirinya, sehingga individu siap menghadapi masa depan. Karir merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia.

Karir memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan pekerjaan. Siswa SMA diharapkan mampu menentukan arah karir masa depannya. Lulusan

² Adiputra, S. “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa”. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015.

SMA harus mempersiapkan diri untuk menghadapi transisi dari jenjang pendidikan ke jenjang pendidikan lebih lanjut atau dari jenjang pendidikan ke dunia kerja. Individu dituntut untuk dapat meningkatkan diri dengan meningkatkan pengetahuannya agar dapat memperluas pemikirannya sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan.

Memasuki dunia pelajar SMA dapat mempermudah dalam mempersiapkan masa depan yang lebih cerah. Masa SMA merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Jadi, jika masa remaja mencapai masa perkembangan yang optimal, maka dapat dipastikan masa depan remaja dapat berjalan dengan baik pula. Menurut Suntrock menjadi dewasa tidak pernah mudah, masa remaja dipandang sebagai periode evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen dan tempat untuk mengukir tempat di dunia. Teori tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA diharapkan mampu memahami karir sesuai dengan bakat dan minatnya.

Maka dari teori diatas peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian tentang perencanaan karir siswa di SMAN 1 Sp. Mamplam, karena dilihat dari perkembangan karir siswa di SMA 1 Sp. Mamplam yang memiliki masalah dalam perencanaan karir bahkan sebagian dari mereka tidak memiliki cita-cita samasekali untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja sesuai dengan bakat dan minatnya, bahkan ada yang tidak mempunyai cita-cita. Dan juga dilihat dari alumni-alumni di SMAN 1 Sp. Mamplam sebagian besar tidak melanjutkan keperguruan tinggi bahkan sebagian besar dari lulusan SMA 1 Sp. Mamplam lebih memilih bekerja yang tidak sesuai dengan bakat dan minatnya.

Faktor-faktor diatas disebabkan karena pemahaman tentang karir yang sangat rendah, lingkungan, orang tua dan perekonomian. Ada juga sebagian dari mereka sudah mengetahui bakat dan minatnya akan tetapi masih ragu-ragu dalam mencaapai tujuan yang diinginkan, bahkan ada yang sudah tahu karier sesuai dengan bakat dan minatnya akan tetapi tidak bersungguh-sungguh untuk mewujudkannya, menurut Suherman Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan pandangan terkini yang berangkat dari asumsi positif tentang manusia. Berdasarkan asumsi ini, bimbingan dipandang sebagai proses memfasilitasi perkembangan yang menekankan pada upaya untuk membantu semua siswa dalam semua fase perkembangannya.³

Menuurut survei di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam sudah diterapkannya bimbingan dan konseling komprehensif semenjak tahun 2018, peneliti tertarik meneliti bimbingan konseling komprehensif di SMA Negeri 1 Sp.Mamplam, karena di SMA Negeri 1 Sp Mamplam belum pernah ada yang meneliti tentang program bimbingan dan konseling komprehensif, hal ini dikarenakan program BK di SMA Negeri 1 Sp Mamplam baru ada semenjak tahun 2018, selain itu dilihat dari tahun 2015 sebelum adanya program BK di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam kondisi karir di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam masih sangat rendah bahkan ada yang tidak mempunyai cita-cita. hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bimbingan konseling komprehensif di SMA Negeri 1 Sp Mamplam khususnya terhadap perencanaan karir siswa, peneliti ingin melihat bagaimana penerapan bimbingan dan

³ Intan Imaningtyas, Corolina L Radjah, *inovasi penyusunan program dan pelaksanaan asesmen bimbingan dan konseling komprehensif berbasis information dan communication technologies (IDC)*, Malang:Wineka Media,2018 hal, 2.

konseling komprehensif terhadap perencanaan karir siswa, dan bagaimana perencanaan karir siswa setelah diterapkannya Bimbingan konseling komprehensif di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai tugas membantu individu dalam mencapai tingkat pengembangan diri yang optimal. atau dalam jangka panjang untuk kehidupan yang akan datang. Selain itu, isu yang tidak kalah pentingnya adalah terkait dengan strategi pelayanan yang digunakan untuk mengimplementasikan komponen-komponen program yang telah direncanakan. Untuk dapat mengadopsi model bimbingan konseling yang komprehensif, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah. Substansinya meliputi komponen program, wilayah layanan, struktur program layanan, serta kegiatan dan alokasi waktu. Peraturan ini tidak secara eksplisit menyebutkan dan membahas bimbingan dan konseling secara komprehensif, namun secara substansi terlihat menunjukkan model bimbingan dan konseling yang komprehensif.⁴

Pengembangan program bimbingan dan konseling komprehensif mulai banyak dibahas dalam forum-forum ilmiah dan dengan dukungan Peraturan Menteri

⁴ Lutfiyani, V. & Caraka P. B. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Self-Knowledge pada Siswa Sekolah Dasar*. SENDIKA, 1 (1), 370-377. 2017

Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008, program layanan konseling di Indonesia mengarah pada pendekatan yang komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena didukung oleh beberapa hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan komprehensif dalam peningkatan mutu pendidikan. Konseling komprehensif mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan karir siswa di sekolah. Bimbingan konseling yang komprehensif juga mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa di sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling sekolah di Indonesia. Permendikbud ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman pelaksanaan bimbingan dan pendidikan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Assessment kebutuhan perencanaan karir didapat bukan hanya dari daftar cek masalah (DCM) atau dari inventori tugas perkembangan (ITP) melainkan ditunjang dari hasil tes psikologi berupa informasi terkait kepribadian, minat, dan keterampilan siswa. Layanan responsif, strategi layanan responsif dapat berupa konseling individu, konseling kelompok, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses merencanakan karir.

Layanan peminatan dan perencanaan individual, strategi layanan perencanaan individual dan peminatan berupa layanan peminatan dalam format individu maupun kelompok untuk membantu siswa dalam pemahaman terkait diri, menemukan minat

dan keterampilan diri, memahami program studi di SMA dan SMK, sehingga siswa dapat menentukan terkait studi lanjut.

Dukungan sistem, strategi layanan dukungan sistem dalam perencanaan karir dapat berupa aktivitas kolaborasi dengan orangtua untuk mengetahui dukungan seperti apa yang diberikan oleh keluarga dalam pemilihan studi lanjut, serta psikolog untuk mengetahui informasi terkait minat, kepribadian, keterampilan dan kemampuan siswa, dan guru-guru sekolah menengah umum dan sekolah menengah kejuruan untuk mengetahui sekolah lanjutan.⁵

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Hayatul Khairul Ratmat pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Strategi layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Bagi Siswa Tunanetra di Mts Yaketunis Yogyakarta” menyimpulkan bahwa Implementasi Strategi layanan Bimbingan dan Konseling komprehensif bagi siswa Tunanetra di Mts Yaketunis Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat adanya indikator yang strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang mencakup empat komponen layanan dengan masing-masing strategi di dalamnya, yakni: Pertama, layanan dasar dengan strategi bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data. Kedua, layanan responsif menggunakan strategi konseling individual, konseling kelompok, referral, kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau

⁵ Agus Ria Kumara dan Vivi Lutfiyani, “Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP” *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2017.

wali kelas, kolaborasi dengan orang tua siswa, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah, bimbingan teman sebaya, konsultasi, konferensi kasus, dan kunjungan rumah (*home visit*). Ketiga, perencanaan individual dengan strategi layanan penempatan dan penyaluran. Keempat dukungan sistem menggunakan strategi pengembangan jejaring (*network*), kegiatan manajemen, serta riset dan pengembangan, dan evaluasi.

Strategi layanan bimbingan dan konseling yang akan peneliti terapkan meliputi empat komponen layanan, yaitu: layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individu dan dukungan sistem. Layanan dasar menggunakan empat strategi layanan yaitu layanan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan kelompok. Layanan yang diberikan lebih menekankan aspek bidang karir.

Layanan Responsif, layanan ini diberikan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera, maka layanan yang diberikan merupakan pelayanan yang responsive, karena apabila tidak segera membantu dapat membantu gangguan dalam proses tugas perkembangannya. Layanan responsif diberikan kepada siswa dalam rangka membantu siswa dalam mengintervensi masalah atau masalah pribadi siswa tentang masalah sosial-pribadi, karir atau masalah pengembangan pendidikan. Layanan responsif yang memiliki beberapa strategi pelaksanaan yaitu konseling individu, konseling kelompok, kerjasama dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, kerjasama dengan pihak terkait, bimbingan sebaya, konsultasi, *case conference*.

Perencanaan individu adalah layanan yang dilakukan sebagai upaya memfasilitasi konseli untuk merencanakan, memantau, dan mengelola sendiri rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial pribadinya. Perencanaan individu yang dilakukan hanya penempatan dan penempatan.

Komponen dukungan sistem, adalah komponen kegiatan layanan dan manajemen, pekerjaan infrastruktur dan pengembangan profesional guru bimbingan dan konseling secara berkesinambungan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan dalam dukungan sistem meliputi, administrasi yang meliputi melaksanakan dan menindaklanjuti kegiatan penilaian, kunjungan rumah, mengembangkan dan melaporkan program bimbingan dan konseling, melakukan evaluasi, dan melaksanakan mekanisme administrasi dan pembinaan dan penyuluhan. Kegiatan tambahan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan pengembangan profesional bimbingan dan konseling. Setelah guru bimbingan dan konseling menentukan komponen-komponennya layanan, kemudian mempertimbangkan porsi waktu dari setiap komponen layanan, apakah kegiatan tersebut dilakukan dalam waktu tertentu atau terus menerus. Berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling setiap komponen program perlu dirancang dengan hati-hati. Perencanaan waktu hal ini harus dilakukan guru bimbingan dan konseling berdasarkan: Untuk konten program dan dukungan manajemen. Persentase di masing-masing layanan dan setiap jenjang

pendidikan didasarkan pada data hasil penilaian kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Jadi kuantitas persentasenya dapat berbeda antara satu satuan pendidikan dengan satuan pendidikan lainnya.⁶

Hal ini sejalan dengan pendapat Purwaningrum, program bimbingan dan konseling komprehensif di sekolah memuat empat jenis komponen layanan, yaitu layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individu, dan dukungan sistem. Setiap komponen layanan memiliki strategi layanannya sendiri.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam tentang sejauh mana perencanaan karir siswa di SMA 1 SP. Mamplam dengan menggunakan layanan bimbingan konseling komprehensif. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian “Implementasi bimbingan dan konseling komprehensif terhadap perencanaan karir siswa di SMA 1 Sp. Mamplam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam terhadap perencanaan karir?

⁶ Peraturan menteri dan kebudayaan R. I., *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Menengah Atas*. 2016

⁷ Purwaningrum, R., *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor*. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2018 Vol. 18, No. 1, h. 18-27.

2. Bagaimana perencanaan karir di SMAN 1 Sp. Mamplam setelah diterapkan bimbingan dan konseling komprehensif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam terhadap perencanaan karir
2. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan karir siswa di SMAN 1 Sp. Mamplam setelah diterapkannya bimbingan dan konseling komprehensif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini Peneliti mengharapkan karya tulis ini dapat memberikan bermanfaat diantaranya:

- a. Bagi peneliti sendiri kesempatan membuat karya ilmiah ini dapat mempertajam daya pikir dan nalar serta memperkuat kepekaan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar. Disamping itu juga untuk memenuhi kewajiban tugas mata kuliah karya tulis ilmiah.
- b. Bagi sekolah dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah siswa khususnya bagi siswa yang mengalami masalah dalam perkembangan karir.
- c. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru BK sebagai acuan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat bagi siswa yang memiliki masalah dalam perkembangan karir.

- d. Bagi siswa dapat memahami perkembangan karir sehingga mempermudah pekerjaan ataupun tanggung jawabnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (measured) yaitu definisi yang memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur, ataupun definisi operasional eksperimental yaitu definisi yang memberikan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel.

1. Bimbingan konseling komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah pemberian bantuan kepada peserta didik melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individual dan dukungan system sesuai dengan norma, yang berlaku dimasyarakat. Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan bagi seluruh peserta didik artinya bahwa semua peserta didik wajib mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, oleh karena itu menurut Suherman Bimbingan dan Konseling komprehensif perlu memperhatikan:

- a. Ruang lingkup yang menyeluruh.
- b. Dirancang untuk lebih berorientasi untuk pencegahan.

Layanan bimbingan konseling komprehensif digunakan oleh peneliti di SMAN 1 Sp. Mamplam agar siswa dapat merencanakan karir sesuai dengan bakat dan minatnya.

2. Perencanaan karir

Perencanaan karir terdiri dari dua suku kata yaitu perencanaan dan karir. Perencanaan didefinisikan sebagai proses menetapkan rencana atau kegiatan yang akan dilakukan di masa depan, sedangkan karir adalah semua pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa jabatannya yang membawa kesinambungan, ketertiban, dan nilai bagi kehidupan seseorang.⁸

Perencanaan karir adalah proses penentuan rencana atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, dan karir adalah semua pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, keteraturan dan nilai bagi kehidupannya. Perencanaan karir adalah suatu proses yang digunakan oleh seorang individu untuk memilih tujuan karir dan jalur karir.⁹

Perencanaan karir individu berfokus pada individu, termasuk latihan diagnostik dan prosedur untuk membantu individu menemukan "siapa saya" dalam hal potensi dan keterampilan. Perencanaan karir individu mencakup penilaian diri untuk menentukan kekuatan, kelemahan, tujuan, aspirasi, preferensi, kebutuhan

⁸ Abd. Rahman, dkk. *Buku Ajar Manajemen SDM*. (Jawa Barat: Manara Asia Afrika, 2022). hal. 39.

⁹ Wakhinuddin, *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasiannya*, (Padang: UNP Press, 2022). hal. 204

atau rentang karir. Penyusunan tujuan karir berdasarkan penilaian diri. Mencocokkan peluang dengan kebutuhan dan tujuan serta mengembangkan strategi karir. perencanaan perubahan karir.¹⁰

Dalam hal ini, diharapkan kepada siswa SMAN 1 Sp. Mamplam diharapkan mampu merencanakan karirnya dengan sebaik mungkin sesuai dengan bakat dan minatnya dan mau berusaha untuk mencapai perencanaan karir tersebut.



¹⁰ Meithiana Indrasari, DKK. *Evaluasi Kinerja Pegawai*. (Jawa Timur: Unitomo Press, 2018), hlm 123

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bimbingan Konseling Komprehensif

1. Pengertian Bimbingan Konseling Komprehensif

Layanan bimbingan dan konseling dalam implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, dan khususnya membantu peserta didik/konseli mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera dan bahagia dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukankolaborasi dan sinergisitas kerja antara konselor atau guru bimbingan dankonseling, guru mata pelajaran, pimpinan sekolah/madrasah, staf administrasi, orang tua, dan pihak lain yang dapat membantu kelancaran proses dan pengembangan peserta didik/konseli secara utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.¹

Model bimbingan konseling komprehensif adalah model perkembangan dari ASCA (*American school counselour association*). Model tersebut bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah konselor sekolah. Meskipun model telah dikembangkan untuk menangani masalah bimbingan

¹ Peraturan menteri dan kebudayaan R. I., *bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. (Nomor 111 tahun 2014).

dan konsultasi di Amerika Serikat, model ini dapat diadaptasi di Indonesia. Program bimbingan konseling komprehensif bersifat sistematis, artinya program dirancang untuk mencakup semua pihak, seperti siswa, keluarga, komunitas sekolah dan masyarakat.² Selain siswa, partisipasi semua pihak tidak hanya menjadi penerima layanan tetapi juga sebagai mitra layanan. Adanya rencana ini menuntut pembimbing untuk merancang program yang mencakup kepentingan seluruh siswa dan merespon keberhasilan siswa akibat kerja guru bimbingan dan konseling.

Hal ini, memberikan peluang bagi ilmu bimbingan dan konseling untuk berubah menjadi lebih baik. Pasalnya, di Indonesia banyak terdapat masalah bimbingan dan konsultasi seputar pekerjaan administrasi, seperti pemeriksaan absensi siswa, pencatatan nilai siswa untuk pelanggaran, dan pemberian sanksi keterlambatan.³ Oleh karena itu, adaptasi model ini memberikan peluang kepada konselor untuk mendemonstrasikan kemampuan kerjanya, sehingga pekerjaan bimbingan dan konseling dapat dikenal dimasyarakat.⁴

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah pemberian bantuan kepada peserta didik melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsive,

² Purwaningrum, R. Bimbingan dan Konseling Komprehensif sebagai Pelayanan Prima Konselor. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 18, No. 1, Tahun 2018, h. 18–27.

³ Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Siswa Smp. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, h. 180–191.

⁴ Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. 28 januari 2019.

layanan perencanaan individual dan dukungan system sesuai dengan norma, yang berlaku dimasyarakat. Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan bagi seluruh peserta didik artinya bahwa semua peserta didik wajib mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, oleh karena itu menurut Suhreman Bimbingan dan Konseling komprehensif perlu memperhatikan:

- a. Ruang lingkup yang menyeluruh.
- b. Dirancang untuk lebih berorientasi untuk pencegahan.

Hasil analisis kondisi objektif tersebut menjadi dasar materi layanan dan aspek yang dikembangkan. Secara teoritis dan fungsional, karakter cerdas yang dikembangkan melalui bimbingan dan konseling komprehensif mencakup iman dan takwa, pengendalian diri, disiplin, kerja keras dan ulet, bertanggung jawab dan jujur, membela kebenaran, kepatutan, kesopanan, dan kesantunan, ketaatan pada peraturan, loyal, demokratis, sikap kebersamaan, musyawarah dan gotong royong, toleran, tertib, damai dan anti kekerasan, hemat, konsisten.⁵

Ruang lingkup bimbingan dan konseling komprehensif tidak hanya berorientasi pada peserta didik sebagai pribadi saja, namun semua aspek kehidupan pada peserta didik sejak usia dini sampai usia remaja. Dimana fokus utamanya adalah menganalisis potensi peserta didik dan berkembang

⁵ Koesoema A., Doni. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 79.

optimal peserta didik dapat meraih sukses di sekolah maupun masyarakat. Jadi bimbingan dan konseling komprehensif salah mengarahkan peserta didik agar mampu mencegah hal yang dapat menghambat perkembangannya. Selain itu melalui hal preventif peserta didik mampu memutuskan dan memilih tindakan tepat yang dapat mendukung perkembangannya.⁶

Model bimbingan komprehensif disekolah lanjutan adalah suatu konsep dasar bimbingan yang berasumsi sebagai berikut:

- a. Program bimbingan merupakan suatu keutuhan yang mencakup berbagai dimensi yang terkait dan dilaksanakan secara terpadu, kerjasama antara personal bimbingan dan personal sekolah lainnya, keluarga, serta masyarakat.
- b. Layanan bimbingan ditunjukan untuk seluruh peserta didik, menggunakan berbagai strategi (pengembangan pribadi dan didukung sistem), meliputi ragam dimensi (masalah, setting, metode dan lama waktu layanan).
- c. Bimbingan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal, mencegah terhadap timbulnya masalah dan menyelesaikan masalah peserta didik.

Mathewson mencatat empat hal yang terkait dengan mengapa individu membutuhkan bimbingan, yaitu sebagai berikut:

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta ,2008),h. 37.

- a. Kebutuhan individu untuk menilai dan memahami diri
- b. Kebutuhan untuk menyesuaikan diri sendiri dan tuntutan lingkungan
- c. Kebutuhan untuk memiliki orientasi dan wawancara tentang berbagai kondisi yang terjadi pada masa sekarang dan yang akan datang

Kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan bagi seluruh peserta didik, artinya bahwa semua peserta didik wajib mendapatkan layanan bimbingan dan konseling.

2. Tujuan Program Bimbingan Konseling Komprehensif

Bimbingan konseling komprehensif adalah mengarahkan peserta didik agar mampu mencegah berbagai hal yang dapat menghambat perkembangannya. Selain itu, melalui hal preventif peserta didik mampu memutuskan dan memilih tindakan tepat yang dapat mendukung perkembangannya.

Tujuan bimbingan komprehensif agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang.
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- c. Penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.

- d. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.⁷ Jadi tujuan konseling adalah menyadarkan klien untuk menerima keadaan dirinya dan membantu klien untuk membedakan tindakan yang salah dan benar.

3. Landasan Bimbingan Konseling Komprehensif

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis bimbingan dan konseling komprehensif merupakan dasar pemikiran yang sangat penting untuk memberikan arah dan argumentasi pemikiran serta alasan untuk dilaksanakan dan diimplementasikan dalam kehidupan khususnya di sekolah.⁸ Landasan filosofis adalah layanan bimbingan dan konseling berdasar nilai luhur filsafat, filsafat adalah induk semua ilmu. Dengan berfilsafat, maka seseorang pasti menjunjung tinggi kebenaran dan kebijaksanaan. Cabang filsafat juga tidak lepas dari etika, logika, dan estetika. Semua hal tersebut adalah dasar-dasar bagi konselor. Tidak hanya logika, etika, tapi juga estetika tataran praktik. Landasan filosofis merupakan landasan yang terkait erat dengan makna dan hakikat. Hakikat bimbingan dan konseling bertumpu pada hakikat manusia dan tujuan serta

⁷ Nurihsan, "Bimbingan Komprehensif: Model Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum". Tesis, (Bandung: Universitas Indonesia, 1998).

⁸ Asrowi. *Menuju Pemahaman Bimbingan & Konseling Komprehensif*. (Surakarta: UNS Press, 2015), h, 86.

tugas kehidupan.⁹ Dari landasan filosofis, upaya bimbingan dan konseling komprehensif tidak menyimpang dari nilai-nilai kemanusiaan. Konselor berinteraksi dengan klien melihat dan memperlakukan klien sebagai manusia dengan berbagai keunikan dan dimensinya.

2. Landasan Psikologis

Landasan psikologis di dalam bimbingan dan konseling komprehensif berarti memberikan landasan dan pemahaman tentang tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan yaitu konseli. Landasan psikologis merupakan landasan yang dapat memberikan pemahaman bagi konselor tentang perilaku individu yang menjadi sasaran layanan. Beberapa kajian psikologi yang perlu dikuasai oleh konselor adalah tentang motif dan motivasi, pembawaan dan lingkungan, perkembangan individu, belajar dan kepribadian.¹⁰ Seorang konselor harus paham tiap perilaku manusia pasti punya makna yang wajib kamu tebak. Perilaku manusia juga selalu ada motifnya, juga berhubungan dengan fenomena masa lalu. Konselor juga wajib tahu bahwa individu mempunyai perkembangan berbeda. Hal ini karena masing-masing individu pasti punya bakat dan kecerdasan bervariasi. Individu juga punya kebutuhan psikis berbeda. Seorang konselor wajib paham tentang teori psikolog.

⁹ Musa Kazhi, dkk. *Sejarah Filsafat Islam*, (Bandung: Mizan, 2001), Hlm, 178.

¹⁰ Riana dan Vita. *Landasan-Landasan Bimbingan Dan Konseling*. 2009. diakses pada tanggal 24 November 2019 dari situs: <http://www.scribd.com/doc/24800435/Landasan-BK>.

3. Landasan Sosial Budaya

Fenomena dalam masyarakat modern ini semakin lama semakin pesat perkembangan dan perubahannya. Perkembangan dan perubahan tersebut menyangkut beberapa aspek kehidupan manusia. Pengaruh atau dampak perkembangan dan perubahan tersebut dapat berdampak positif dan negative bagi kehidupan manusia. Dampak positif berbagai aspek kehidupan manusia yang pada akhirnya semakin dapat menikmati indahnya kehidupan, menikmati kehidupan dengan sarana teknologi yang efisien dan efektif. Kehidupan ini rasanya serba bebas dan semua kepentingan hidup dengan mudah diakses melalui sarana teknologi yang serba canggih. Dari sisi negative bagi mereka yang tidak dapat menyesuaikan diri akan merasa dibebani oleh pemikiran-pemikiran dan kebutuhan hidup yang sangat berat akhirnya akan menambah ketegangan emosional dan konflik batin yang serius sehingga banyak menimbulkan penyakit mental.

4. Landasan Religius

Landasan religious layanan bimbingan dan konseling komprehensif sangat penting terkait dengan keyakinan bahwa manusia dan seluruh alam semesta adalah makhluk Tuhan. Sikap yang mendorong perkembangan manusia berjalan menuju kehidupan akan berjalan kearah yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama. Disamping itu upaya untuk memungkinkan berkembang dan dimanfaatkannya secara optimal suasana dan perangkat budaya serta kemasyarakatan yang sesuai dalam rangka meneguhkan kehidupan beragama

untuk selanjutnya membantu perkembangan dan pemecahan masalah individu di dalam kehidupannya. Keyakinan manusia adalah makhluk Tuhan menekankan ketinggian derajat dan keindahan makhluk manusia serta peranannya sebagai khalifah di muka bumi.¹¹

4. Prinsip Bimbingan Konseling Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif atau disebut juga bimbingan konseling pengembangan (karena menggarap semua aspek kehidupan peserta didik) merupakan orientasi baru dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang didasari fungsi pengembangan dengan prinsip antara lain:¹²

1. Dibutuhkan oleh semua peserta didik
2. Fokus pada kegiatan belajar peserta didik
3. Konselor dan guru merupakan fungsionaris yang bekerja sama
4. Berorientasi tim dan pelayanan konselor profesional
5. Memiliki dasar dalam psikologi anak

Adapun Prinsip-prinsip lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan diperuntukan bagi semua individu (*guidance is for all* individu).
2. Bimbingan bersifat individual setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya).
3. Bimbingan menekankan hal yang positif.

¹¹ Hallen A, *Bimbingan & Konseling* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 2-3.

¹² Luky Kurniawan. "Bimbingan dan konseling komprehensif, the imperative of Guidance And Counseling Reform". Makalah., Yogyakarta, 12 November 2012,

4. Bimbingan merupakan usaha bersama, dalam proses bimbingan.¹³

5. Tahapan-Tahapan Bimbingan Konseling Komprehensif

a. Tahap Perencanaan

Program bimbingan konseling komprehensif sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, Struktur bimbingan konseling terdiri atas rasional, visi, dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan rencana operasional, pengembangan tema, rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut biaya.

b. Tahap Perancangan

Dalam penyusunan program tahunan bimbingan konseling ada beberapa struktur yang terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema, evaluasi, sarana dan prasarana, anggaran biaya, program tahunan yang telah disusun ditindak lanjuti dengan jadwal kegiatan layanan selama setahun, sedangkan penyusunan program semesteran dirumuskan dalam bentuk matriks kegiatan

¹³ Nurihsan, *Aplikasi Model Bimbingan Komprehensif di Sekolah Tinggi Ekonomidan Manajemen Informatika Komputer*. (Bandung: STEMIK), h., 82.

berdasarkan komponen program dan terdistribusi dalam semester ganjil dan genap

c. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan program bimbingan konseling di jenjang SMA didasarkan pada tujuan, prinsip, dan azas bimbingan dan konseling. Kegitannya mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layana langsung, media , kegiatan administrasi, serta kegiatan tambahan dan pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling.

d. Tahap Evaluasi

Menurut pendapat Winkel evaluasi merupakan penentuan sampai seberapa jauh sesuatu materi berharga, bermutu dan bernilai. Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas. Evaluasi dapat disimpulkan sebagai segala upaya, tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan bimbingan dan konseling dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan dan konseling yang telah ditetapkan.

6. Fungsi Bimbingan Konseling Komprehensif

Berdasarkan ada enam fungsi yang mencakup bimbingan dan konseling komprehensif: Pemahaman, yaitu membantu peserta didik (siswa) agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama):

- a. Preventif, yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik.
- b. Pengembangan, yaitu konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.
- c. Perbaikan (Penyembuhan), yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif.
- d. Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Bimbingan dan konseling karir proses pemberian bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta konseli untuk mengalamipertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Bimbingan dan konseling karir bertujuan memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidup peserta didik/konseli. Dengan demikian, peserta didik akan (1) memiliki

pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan; (2) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir; (3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (4) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan; (5) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karir; mengenal keterampilan, kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.¹⁴

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Berikut dijelaskan beberapa pengertian perencanaan karir berdasarkan beberapa ahli yaitu Parson dalam Winkel & Hastuti dan Simamora.

¹⁴ Peraturan menteri dan kebudayaan R. I., *Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Nomor 111 tahun 2014.

Frank Parson dalam Winkel & Hastuti merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir.¹⁵ Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Simamora mengemukakan bahwa perencanaan karier (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir.¹⁶ Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan- tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Diteruskan pula oleh Simamora bahwa, perencanaan karier merupakan proses untuk, menyadari diri sendiri terhadap peluangpeluang, kesempatan-

¹⁵ Winkel, W. S & Hastuti, S. "*Bimbingan dan konseling di intuisi pendidikan*". (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), h,132.

¹⁶ Simamora dan Henry."manajemen sumber daya manusia". (Yogyakarta:YKPN, 2011), h,

kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses pemilihan sasaran karier serta cara atau tahapan untuk mencapai sasaran karier tersebut yang didasarkan atas potensi yang dimiliki. Sasaran karier yang dipilih merupakan pilihan siswa itu sendiri. Proses pemilihan sasaran karier harus mempertimbangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Potensi yang dimaksud meliputi bakat, minat, kepribadian, kemampuan dalam diri siswa sendiri. Setelah siswa mampu menentukan sasaran karier kemudian dapat ditentukan cara-cara yang harus dilalui untuk meraih karier yang telah dipilih.

Suherman mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karier terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a. mempelajari informasi karier. Informasi karier mencakup segala informasi yang terkait dengan karier. Informasi karier bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung. Siswa yang memiliki perencanaan karier akan memanfaatkan Informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karier

- b. membicarakan karir dengan orang dewasa. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan termasuk salah satu pengalaman dan pengetahuan tentang karir
- c. mengikuti pendidikan tambahan (kursus). Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan agar siswa memiliki ketrampilan terkait dengan karir yang telah dipilih dalam perencanaan karir. Memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dalam karir akan mempermudah siswa untuk dapat sukses dalam karir yang telah direncanakan
- d. berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah ketrampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karir yang sesuai dengan citacita setiap siswa. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir maka siswa akan bersikap cuek dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak mendatangkan manfaat apapun.
- e. mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Sama dengan pendidikan tambahan dan ekstrakurikuler, diharapkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan maka akan menambah ketrampilan yang ada pada diri siswa serta peningkatan pengetahuan tentang karir

- f. mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang memiliki perencanaan karir maka akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta berbagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Beberapa sumber antara lain media elektronik, cetak, maupun orang yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang karir
- g. mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu. Salah satu dari syarat memasuki karir adalah syarat pendidikan. Secara umum tuntutan pendidikan akan diberlakukan untuk memasuki karir tertentu
- h. dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah. siswa yang mempunyai perencanaan karir pasti sudah ada perencanaan dalam diri terkait tentang langkah yang harus dilakukan setelah lulus dari sekolah.
- i. mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan
- j. mengatur waktu luang secara efektif.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang penting untuk menentukan masa depan setiap individu. Perencanaan karir erat kaitannya dengan pemilihan jenis pekerjaan. Suherman mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah''kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai denga

minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan social ekonomi''. Winkel & Hastuti mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah segala sesuatu yang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*). Dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam dalam jangka waktu pendek (*short range goals*). Elemen penting dalam perencanaan karir individu yaitu perencanaan individual. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gysbers & Henderson, perencanaan individual merupakan kegiatan yang sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan mengambil tindakan untuk mengembangkan rencana masa depan. Mathis bawa perencanaan karir individual adalah usaha yang dilakukan individu untuk memajukan tujuan karirnya.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Perencanaan karir menurut Person dalam Winkel dan Hastuti suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya. Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa.

Adapun tujuan perencanaan karir menurut Simamora:

- a) Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi.
- b) Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir
- c) Menyusun program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.¹⁷

Berdasarkan pendapat dari Simamora terkait dengan tujuan perencanaan karir, dapat dijelaskan bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk menyadari terhadap upaya peluang, kesempatan, serta kendala dan pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, penyusunan program kerja, pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka meraih tujuan karir.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karir terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Winkel & Hastuti bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar

¹⁷ Simamora dan Henry. "manajemen sumber daya manusia". (Yogyakarta:YKPN, 2011), h,78.

(eksternal).¹⁸ faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Perencanaan karir dilakukan oleh individu itu sendiri, dan keterampilan individual menjadi fokus analisis sendiri. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan karir yaitu: menilai diri sendiri, menetapkan tujuan karir, menyiapkan rencana-rencana tersebut.¹⁹

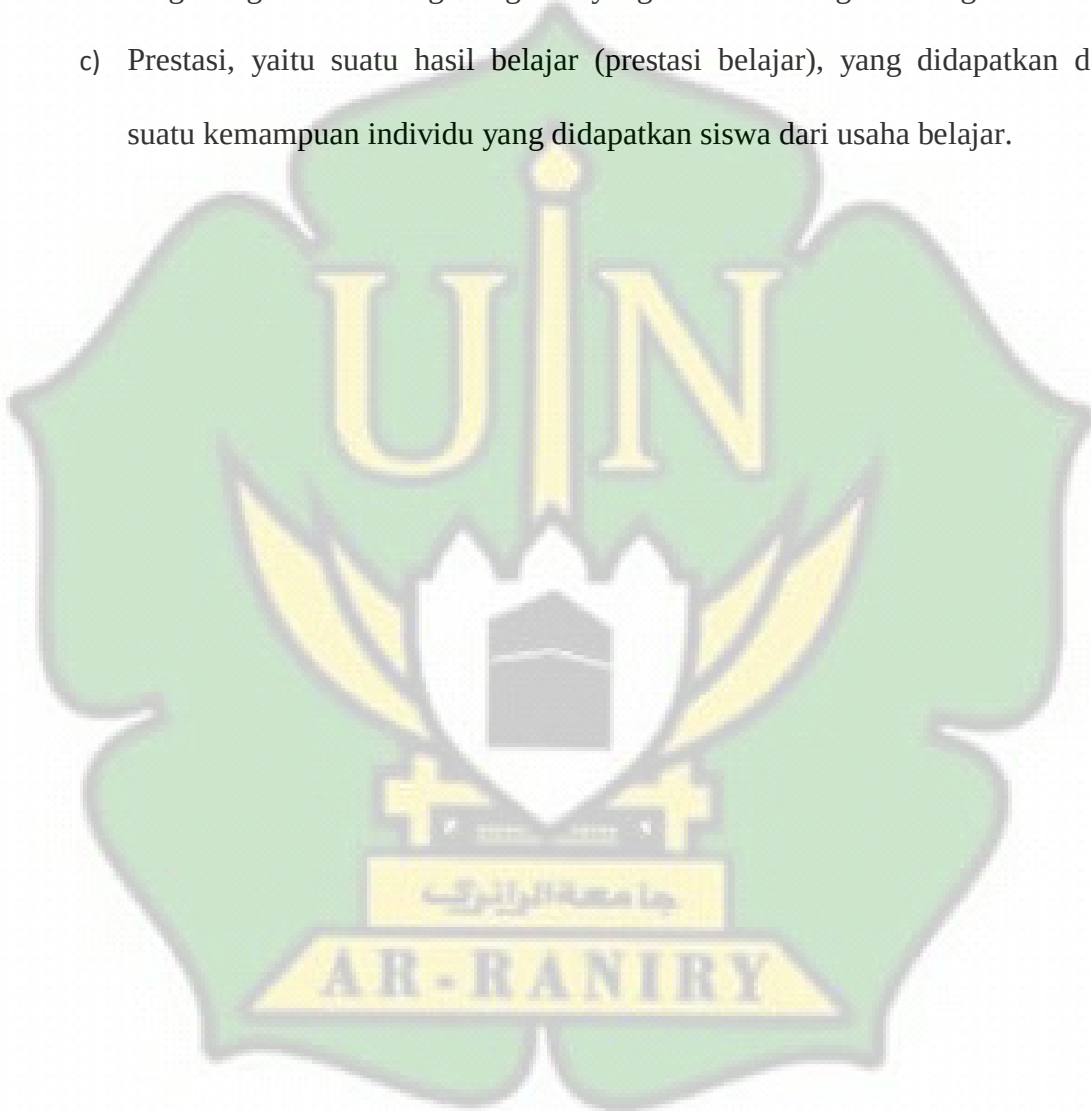
Menurut Parson dan Williamson faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (*abilities*), minat (*interest*) dan prestasi (*achievement*). Adapun penjelasan dari ketiga faktor tersebut adalah:

- a) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu kemampuan dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat yang menonjol biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi dalam mengaktualisasikan dirinya.

¹⁸ Indra Bangkit Komara “Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir”. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* Vol. 5 NO. 1 Tahun 2016.

¹⁹ Rahman, dkk. “*Buku Ajar Manajemen SDM*”. (Manara Asia Afrika: Jawa Barat. 2022). hal. 40.

- b) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- c) Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif artinya prosedur sistematis (metode) yang disepakati oleh suatu komunitas ilmiah untuk mengungkapkan suatu makna yang subjektif persiapan penelitian tentang suatu gejala yang menjadi objek kajian penelitian bidang ilmu, dengan menggunakan pendekatan *case study*.¹ Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivesme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya eksperimen). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) dan *snowball* (pengambilan sampel rujukan), teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penerapan kualitatif berupa pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian tentang Implementasi bimbingan dan konseling komprehensif terhadap perencanaan karir siswa digolongkan kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data bersifat

¹ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rajawali Pres, Jakarta, 2016) hlm, 16.

² Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

deskriptif (penggambaran yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati). Secara teknis studi kasus yang merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga maupun masyarakat.³

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi kasus dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus, data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian hanya berlaku pada studi kasus yang diselidiki.⁴ Lebih lanjut Arikunto mengemukakan bahwa “metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.”⁵

B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan

Kehadiran peneliti ke lapangan sangatlah penting dan utama, sejalan dengan moleong dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang

³ Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 14.

⁴ Handari Nawawi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*”, Cetakan Ke-7, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), Hlm, 41.

⁵ Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm, 20.

lain merupakan alat pengumpulan data utama.⁶ Sesuai dengan penelitian pendekatan studi kasus kehadiran peneliti ke lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian maka peneliti melakukan observasi langsung ke titik objek permasalahan yaitu di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi berdasarkan kamus bahasa Indonesia berarti tempat.⁷ Titik atau objek tertentu berada. Dengan demikian lokasi penelitian merupakan objek dan sumber data dari tempat diteliti sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai instrumen penting dan utama dalam metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus.

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penepatan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi ini berada di

⁶ Moleong J. Lexi, "*Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Roksdakarya , 2008), hlm. 125.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <http://kbbi.web.id/lokasi>. Diakses pada 21 oktober 2021.

wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.⁸ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.⁹ Subjek penelitian dalam tulisan ini, guru tetap di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam, yaitu kepala sekolah, guru BK dan siswa. Sedangkan objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian¹⁰ Menurut Anto Dayan objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *key instrument* sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data. Maka, peneliti harus menghayati dan memahami kondisi sosial dilapangan. Instrument pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk tertentu.¹¹

⁸ Moleong J.Lexy, “*Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 125.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), http://kbbi.web.id/subjek_penelitian/. Diakses pada 21 Oktober 2021.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), http://kbbi.web.id/subjek_penelitian/. Diakses pada 21 Oktober 2021.

¹¹ Winarno Surachman, 1985, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah I*, (Bandung: Tarsito, 1985), Hlm, 21.

Suryabata mendefinisikan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan atau atribut-atribut psikologis, istilah atribut psikologis memang kurang familiar ditelinga orang awam. Atribut psikologis terbagi menjadi dua yakni atribut kognitif dan non kognitif. Atribut kognitif diidentikkan dengan pertanyaan, sementara atribut non kognitif dikaitkan dengan pertanyaan.¹²

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara terhadap informasi sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian.¹³ Wawancara dilakukan untuk mengontruksi mengenal orang kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan kepedulian lain-lain.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian di artikel sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data, observasi merupakan pengamatan langsung dilakukan oleh seorang peneliti. Instrument observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif

¹² Leo Susanto, "*Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi*". (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm, 18.

¹³ Salim Syahrur, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Cipta Pusta Media, 2015), hlm, 78

sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian. Sehingga mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.¹⁴

3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis, selain itu juga digunakan dalam penelitian untuk mencari fakta-fakta sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.¹⁵ Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, catatan harian. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang dilakukan, dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara

¹⁴ Lexi J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 320

¹⁵ Afrizal, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 76.

¹⁶ Thalha Alhamid, dan Budur Anufia, *“Resume: Instrumen Pengumpulan Data”*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019. hlm. 101.

mengorganisasikan data kedalam katagori menyusun kedalam pola serta memilih yang penting, kemudian akan dianalisis dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Teknis analisa data dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data antara lain:¹⁷

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Verifikasi data

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.¹⁸

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uni creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Creadibility*, atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebaagai

¹⁷ Ibid, 83.

¹⁸ Sugiono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*”, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 326.

sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kepercayaan meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu). Selanjutnya adalah analisis kasus negatif, dan mengadakan pengecekan ulang.

2. *Transferability*, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai tranfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai tranfer sangat bergantung pada penggunaan peneliti, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi sosial yang berbeda validitas nilai tranfer masih dapat dipertanggung jawabkan.¹⁹
3. *Dependability*, realibilitis atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.²⁰
4. Pengujian *dependability*, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang indenpenden atau

¹⁹ Suharsimi Ari Kunto, "*Managemen Penelitian*", (Jakarta: Renika Cipta, 1993), hlm. 05.

²⁰ Nana Syoadih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72.

pembimbing yang indenpenden mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.²¹

5. *Confirmability*, pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*.²²
6. Validitas atau keabsahaan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.²³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Meleong dalaam bukunya metodologi penelitian menjelaskan tahapan penelitian kualitatif terbagi menjadi 2 antara lain:²⁴

²¹ Sukardi, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan kompetensi dan prakteknya*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

²² Suharmi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm, 172.

²³ Ibid, 174

²⁴ Arif Fuechan, “*Pengantar Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan atau hal-hal yang diperlukan seorang penelitian sebelum terjun ke lapangan. Beberapa hal yang diperlukan oleh seorang peneliti tersebut yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajak dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap seorang peneliti memulai penelitiannya atau mulai mencari dan menggali data yang ada di lapangan. Jika tahap pralapangan adalah tahap persiapan menjelang penelitian, maka Tahap ini adalah tahap pelaksanaan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam penelitian. Yaitu meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Sp. Mamplam merupakan sebuah sekolah Menengah atas yang berada di kabupaten Bireuen. Lokasi SMA Negeri 1 Sp. Mamplam berada di Jln. Blang Teumulek, Kec.Simpang Mamplam, Kab. Bireun, Prov. Aceh. Sekolah ini pertama didirikan pada tahun 2004 dan mendapat no dan tanggal SK penegerian pada tahun 2002/03/03. Dan SMA Negeri 1 Sp. Mamplam telah beragreritas B di bawah kepemimpinan bapak Ilyas, S. Pd.

2. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Sp. Mamplam

a. Visi sekolah

“ Mewujudkan generasi yang berprestasi berjiwa entrepreneur dan berakhlak islami”

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Mengembangkan seluruh komponen sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global

- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, tertib, dan bekerja keras.
- 4) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan iman dan takwa, budi pekerti nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 5) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin dan penuh tanggung jawab.
- 7) Menciptakan system informasi berbasis computer, ujian berbasis computer dan pelaksanaan pembelajaran teknologi dan komunikasi
- 8) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
- 9) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan wali murid, masyarakat, lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

c. Sarana Dan Prasarana

1.	Lapangan sekolah	2/Baik
2.	Perpustakaan	1/Baik
3.	Ruang Kepala	1/Baik
4.	Ruang Guru	1/Baik

5.	Ruang TU	1/Baik
6.	Ruang BK	1/Baik
7.	Lab Komputer	1/Baik
8.	Lab Kimia	1/Baik
9.	Lab Biologi	1/Baik
10.	Ruang Kelas	12/Baik
11.	Ruang Osis	1/Baik
12.	Ruang Praktek	1/Baik
13.	Ruang UKS	1/Baik
14.	Musolla	1/Baik
15.	Toilet	6/Baik
16.	Kantin	2/Baik
17.	Gudang	1/Baik

d. Jumlah Guru Dan Siswa

Jumlah Guru	40 Guru
Jumlah Siswa	330 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian Wawancara

1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Bimbingan Konseling Komprehensif Di SMAN 1 Sp. Mamplam Terhadap Perencanaan Karir.

Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan adalah Informasi dalam bentuk seperti apa yang guru BK berikan kepada siswa?

Jawaban *“Dalam memberikan informasi kepada siswa pihak sekolah selalu memberikan update informasi sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar sampai siswa dalam memilih perguruan tinggi ataupun berkerja di dunia industri”*.¹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk informasi yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu pihak sekolah selalu memberikan update informasi sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar sampai siswa dalam memilih perguruan tinggi ataupun berkerja di dunia industri.

Pertanyaan kedua yang peneliti tanyakan adalah Apakah guru BK memberikan informasi dalam berbagai pekerjaan kepada siswa?

Jawaban *“iya, disini guru BK sangat berperan penting tidak hanya dalam mengembangkan karir siswa akan tetapi juga dalam bidang lainnya, disini juga guru BK selalu memberikan informasi teupdate yang sering di berikan*

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

kepada siswa dalam bidang karir khususnya bagi siswa kelas XII yaitu tentang pemilihan jurusan dalam memasuki perguruan tinggi dan peluang kerja kedepan yang di sampaikan kepada siswa secara lisan dan disini juga tidak hanya guru Bknya saja yang terlibat akan tetapi seluruh pihak sekolah juga terlibat dalam hal ini”²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada siswa yaitu kepala sekolah selalu memberikan informasi-informasi terbaru mengenai perguruan tinggi ataupun berbagai pekerjaan (dunia kerja) kepada siswa dan pihak sekolah juga selalu memberikan motivasi. Informasi yang diberikan guna untuk dapat membuat siswa tidak ketinggalan mengenai informasi berbagai pekerjaan (dunia kerja) yang sesuai dengan minat.

Pertanyaan ketiga yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana cara guru BK mempersiapkan karir siswa?

Jawaban: *”Dalam mempersiapkan karir siswa dari awal sudah memberikan gambaran tentang jurusan-jurusan yang hendak mereka pilih ketika naik ke kelas XI agar sejalan terhadap karir yang mereka pilih, jadi untuk meningkatkan karir siswa guru harus mengetahui dulu kemampuan dan potensi siswa maka berdasarkan bakat dan potensi siswa tersebut siswa di*

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

*berikan bimbingan-bimbingan dan juga sekolah tiap tahunnya mengadakan lomba kompetensi siswa khusus disinilah terlihat bakat-bakat siswa”.*³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara yang guru berikan dalam mempersiapkan karir siswa di sekolah yaitu dimana guru mengetahui terlebih dahulu bakat dan potensi siswa, selanjutnya guru memberikan bimbingan yang terkait dengan bakat minat siswa. Setelah itu, sekolah di setiap tahunnya baru mengadakan lomba kompetensi khusus siswa, hasil dari lomba tersebut baru terlihat bakat-bakat khusus siswa yang sesuai dengan jurusannya nanti.

Pertanyaan keempat yang peneliti tanyakan adalah Apakah bapak bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa?

Jawaban: *“dalam pemilihan karir siswa semua bertanggung jawab, tidak hanya saya selaku pimpinan sekolah saja akan tetapi semua pihak sekolah dari guru wali kelas , guru BK bahkan juga termasuk orang tua siswa juga bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa jadi dari mulai kelas X sudah menggali minat bakat siswa jadi kita harus bertanggung jawab bahwa skill yang dimiliki selama siswa dapatkan sesuai dari pribadinya siswa juga*

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

dan berdasarkan itu kita juga mengarahkan untuk karirnya sesuai dengan pembelajaran sudah siswa tekuni selama belajar”⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang ada di sekolah termasuk dengan orang tua siswa selalu bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa, dimana pihak-pihak sekolah sudah mulai menggali minat dan bakat siswa, setelah itu pihak sekolah memberikan pembinaan serta mengarahkan siswa agar memiliki skill (kemampuan) dalam proses pembelajaran yang telah di lewati supaya siswa nantinya mudah dalam memasuki dunia kerja.

Pertanyaan kelima yang peneliti tanyakan adalah Apakah guru BK berkerjasama dengan pihak lain?

Jawaban *“iya, disini guru BK tidak hanya bekerja sendiri , guru BK juga bekerja sama dengan guru wali kelas, guru pelajaran dan juga denga orang gtua siswa, dan kami juga nekerja sama dengan alumni-alumni yang sudah tamat dari SMA.”⁵*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK tidak bekerja sendiri, akan tetapi guru BK juga bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya seperti dengan guru wali kelas, guru pelajaran, orang tua siswa dan juga

⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

dengan alumni-alumni dari SMA, agar siswa bisa lebih mudah dalam menentukan pemilihan karir sesuai dengan bakat dan minatnya

Pertanyaan keenam yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana partisipasi bapak dalam mendukung karir siswa?

Jawaban *"partisipasi yang bisa kami berikan terhadap karir siswa ini umumnya kalau siswa sekarang untuk lulusan sudah kita buat satu grup yaitu penelusuran tamatan, melalui penelusuran tamatan itu kita disana akan ada Tanya jawab tentang karir siswa,"*⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat antusias dalam berpartisipasi terhadap karir siswa yaitu kepala sekolah membuat grup khusus alumni SMA agar tetap terus mengcover siswa dalam karir maupun pekerjaannya.

Pertanyaan ketujuh yang peneliti tanyakan adalah Dalam pemberian informasi karir apakah bapak menyesuaikan antara pekerjaan dengan lingkungan siswa?

Jawaban: *"ya, umumnya kami dalam mengarahkan pekerjaan memberikan informasi pekerjaan dengan siswa pertama memang lingkungan sangat mempengaruhi nah jadi kita akan menyesuaikan skill siswa terhadap*

⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

kompetensi yang dia miliki jadi itu akan sangat mempengaruhi makanya kita akan sesuaikan pekerjaan, kepribadian dan lingkungannya”⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu menyesuaikan antara pekerjaan dan lingkungan siswa, dimana siswa memang harus bekerja dengan rasa kenyamanan yang sangat bagus serta di ikuti dengan adanya lingkungan yang baik dan juga mendukung, agar siswa bisa mengembangkan skill dan kompetensi yang sesuai antara pekerjaan, kepribadian dan juga lingkungannya.

Dan peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan lainnya untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Karir Di SMAN 1 Sp. Mamplam Setelah Diterapkan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif

Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?

Jawaban *“disini kami memberi gambaran tentang pekerjaan kepada siswa tidak hanya siswa kelas XII akan tetapi dari kelas X sudah kami beri gambaran tentang karir dan pekerjaan kedepan karna memang kami yang di tuntut yaitu skill atau keterampilan jadi rata-rata siswa mempunyai minat yang sangat tinggi dalam pemahaman di dunia kerja dan siswa juga*

⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

beinisiatif untuk mencari pekerjaan untuk pencapaian yang sangat membanggakan bagi siswa atau sekolah tersebut.”⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja yaitu siswa memiliki minat dan memiliki skill (kemampuan) atau keterampilan di bidang masing-masing agar memudahkan siswa tersebut dalam memasuki dunia pekerjaan yang akan ditekuni.

Pertanyaan kedua yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana siswa mematangkan karir di dunia kerja?

Jawaban *“dari awal siswa diberikan praktik-praktik di bidang dunia usaha sewaktu-waktu siswa tamat dari SMA siswa sudah bisa terampil dalam melakukan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing”⁹*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara siswa dalam mematangkan karirnya di dunia kerja yaitu dengan di berikannya praktik praktik untuk mengasah kemampuan siswa.

Pertanyaan ketiga yang peneliti tanyakan adalah Apakah siswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja ?

Jawaban *”siswa tamatan SMA 1 Sp. Mamplam saya yakin sangat siap untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau berkerja sesuai dengan yang*

⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

diharapkan karna kami telah membekali siswa tidak hanya dari bidang akademik akan tetapi juga dengan skill dan keterampilan kepada siswa.”¹⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa tamatan SMA memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini di karenakan pada saat di sekolah siswa-siswa dibekali dengan skill dan keterampilan kepada siswa.

Pertanyaan keempat yang peneliti tanyakan adalah Apakah siswa memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki?

Jawaban *“iya, di SMA siswa memilih pekerjaan sesuai dengan skill atau keterampilan yang di milikinya”¹¹*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan pekerjaan siswa di sekolah itu sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini karena pada awal siswa kelas X, siswa dibimbing untuk mengambil jurusan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya guna agar siswa lebih mudah mengembangkan kemampuannya pada saat akan memasuki dunia pekerjaan.

Pertanyaan kelima yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana cara bapak untuk memahami bakat untuk memasuki dunia kerja?

¹⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

Jawaban *“kalau di era jaman sekarang skill siswa terutama dan juga di berikan arahan tentang disiplin dan tanggung jawab dan berkerja sesuai SOP (standar oprasional prosedur) pasti siswa mampu berkerja dimanapun dia berkerja”*¹²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara-cara yang digunakan oleh guru untuk memahami bakat siswa dalam memasuki dunia kerja yaitu sebagai guru atau kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan pemahaman kepada siswa untuk meningkatkan kemampuannya.

Pertanyaan keenam yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana siswa menyesuaikan karir dalam lingkungannya?

Jawaban *“kalau kita mengarahkan siswa untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya ini memang disini lulusannya rata-rata siswa memilih bekerja dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi, nah jadi kita harapkan memang siswa pekerjaan yang dia miliki itu dia mampu untuk membuka lapangan kerja jadi sering kami sering tanamkan bukan mencari pekerjaan tapi ciptakan lapangan kerja kemudian sesuaikan dimana kebutuhan itu diminta maka disitu ciptakan lapangan kerja supaya pertumbuhan ekonominya cepat meningkat.”*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara siswa dalam menyesuaikan karir di lingkungannya yaitu dimana siswa selalu di arahkan

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Hasan Basri M. Pd. Pada tanggal 3 November 2022

oleh pihak sekolah untuk dapat menentukan langkah selanjutnya setelah menjadi alumni. Sebagian alumni siswa SMA lebih memilih bekerja dari pada harus melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga siswa juga di arahkan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini memudahkan siswa untuk dapat menyesuaikan dirinya di lingkungan baru nantinya.

2. Hasil Wawancara Dengan Guru BK

Bagaimana Penerapan Bimbingan Konseling Komprehensif Di SMAN 1 Sp. Mamplam Terhadap Perencanaan Karir

Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan adalah Informasi dalam bentuk seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?

Jawaban “ *informasi yang sering disampaikan kepada siswa mengenai gambaran tentang karir dan pekerjaan kepada siswa juga harus sesuai dengan bakat dan minatnya, jadi siswa mempunyai minat yang sangat tinggi dalam pemahaman di dunia kerja dan siswa juga beinisiatif untuk mencari pekerjaan untuk pencapaian yang sangat membanggakan bagi siswa atau sekolah tersebut*”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk informasi yang diberikan oleh guru BK seperti informasi secara lisan untuk dapat memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan sesuai bidang masing-masing siswa.

Pertanyaan kedua yang peneliti tanyakan adalah Apakah ibu memberikan informasi dalam berbagai pekerjaan kepada siswa?

Jawaban: *“Ya, dari guru BK selalu memberikan informasi sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar dengan metode layanan bimbingan karir sampai siswa dalam perguruan tinggi ataupun.”*¹³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK selalu memberikan informasi-informasi kepada siswa. Informasi yang diberikan oleh guru BK menggunakan beberapa metode layanan yang salah satunya yaitu layanan bimbingan karir, layanan yang diberikan berisikan tentang perguruan tinggi maupun dunia kerja disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Pertanyaan ketiga yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana cara ibu mempersiapkan karir siswa?

Jawaban *”dalam mempersiapkan karir siswa dari awal sudah membuat jurusan-jurusan jadi untuk meningkatkan karir siswa guru harus mengetahui dulu bakat dan minat maka berdasarkan bakat siswa di berikan bimbingan-bimbingan dan juga sekolah tiap tahunnya mengadakan lomba kompetensi siswa khusus disini terlihat bakatbakat siswa dan dari situ siswa bisa untuk menyiapkan karirnya di masa yang akan datang”*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara guru BK dalam mempersiapkan karir siswa di sekolah yaitu dengan mengadakan perlombaan

¹³ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara, S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

perlombaan tertentu untuk dapat melihat keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh siswa, setelah itu siswa di berikan bimbingan agar siswa memilih jurusan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang di milikinya dengan itu siswa sudah siap untuk belajar sesuai jurusannya.

Pertanyaan keempat yang peneliti tanyakan adalah Apakah ibu bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa?

Jawaban *“ya, jadi saya sebagai guru BK sangat bertanggung jawab atas pemilihan karir siswa dan sudah mengetahui minat bakat siswa karena memang sudah pakai perjurusan jadi kita harus bertanggung jawab bahwa bakat yang di miliki selama siswa dapatkan sesuai minat siswa juga dan berdasarkan itu kita juga mengarahkan untuk karir dan pekerjaannya sesuai dengan pembelajaran sudah siswa tekuni selama belajar”*¹⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BKc selalu bertanggung jawab terhadap pemilihan karir siswa, dimana guru BK sudah mengetahui bakat dan minat siswa, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat membuat siswa lebih mahir, lancar dan bertanggung jawab atas segala tindakannya. Sehingga pemilihan karir siswa tidak lepas dari bakat, minat dan kemampuan di dalam dirinya sendiri

Pertanyaan kelima yang peneliti tanyakan adalah Apakah ibu berkerjasama dengan pihak lain?

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara, S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

Jawaban “*ya, disini saya sebagai guru BK juga bekerja sama dengan pihak lain dengan guru mapel. Guru wali kelas dan dengan kepala sekolah, bahkan dengan orang tua siswa, disini semua pihak sekolah ikut terlibat.*”¹⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK berkerjasama dengan pihak lain agar bisa memudahkan siswa untuk merencanakan karirnya.

Pertanyaan keenam yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana partisipasi ibu dalam mendukung karir siswa?

Jawaban ” *partisipasi yang bisa kami berikan terhadap karir siswa ini umumnya kalau siswa sekarang untuk lulusan sudah kita buat satu grup yaitu penelusuran tamatan, melalui penelusuran tamatan itu kita disana akan ada Tanya jawab tentang karir siswa, melalui ini siswa bisa kita bimbing walaupun sudah lulus untuk menambah keterampilannya.*”¹⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru BK terhadap karir siswa sangatlah baik dengan adanya membuat grup bagi lulusan agar tetap bisa tercover dalam karir maupun pekerjaan dan sekolah juga bertanggung jawab atas pekerjaan siswa.

Pertanyaan ketujuh yang peneliti tanyakan adalah Dalam pemberian informasi karir apakah ibu menyesuaikan antara pekerjaan dengan lingkungan siswa?

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

Jawaban: *“kalau kita mengarahkan siswa untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya ini memang di SMA rata-rata siswanya itu tamat memilih bekerja dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi nah jadi kita harapkan memang siswa pekerjaan yang dia miliki itu dia mampu untuk membuka lapangan kerja jadi sering kami sering tanamkan bukan mencari pekerjaan tapi ciptakan lapangan kerja kemudian sesuaikan dimana kebutuhan itu diminta maka disitu ciptakan lapangan kerja supaya pertumbuhan ekonominya cepat meningkat”¹⁷*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru BK selalu menyesuaikan anantara pekerjaan dan lingkungan siswa di sekolah, dimana lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan keterampilan siswa. Adanya lingkungan yang kondusif jelas membantu siswa dalam siswa mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Bagaimana Perencanaan Karir Di SMAN 1 Sp. Mamplam Setelah Diterapkan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif

Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?

Jawaban *“kami mengarahkan siswa untuk mempunyai skill atau keterampilan jadi rata-rata siswa mempunyai minat yang sangat tinggi dalam*

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara, S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

pemahaman di dunia kerja, dan siswa juga beinisiatif untuk mencari pekerjaan untuk pencapaian yang sangat membanggakan bagi siswa atau sekolah.”¹⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami karir dan dunia kerja yaitu siswa sudah sangat memahami bagaimana karir dan dunia kerja di luar sana dan siswapun mempunyai skill ataupun keterampilan yang harus bekerja keras untuk setelah lulus dan bisa mencapai karir dan bekerja sesuai dengan yang diinginkannya.

Pertanyaan kedua yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana siswa mematangkan karir di dunia kerja?

Jawaban *“dari awal siswa di berikan praktik-praktik di bidang dunia usaha jadi tidak hanya semata-mata siswa hanya belajar teori saja dan sewaktu-waktu siswa tamat dari SMA siswa sudah bisa terampil dalam melakukan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing”¹⁹*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara siswa dalam mematangkan karirnya di dunia kerja yaitu dengan di berikannya praktik praktik lapangan untuk dapat mengasah kemampuan siswa, jadi sini siswa tidak hanya belajar tentang teori saja akan tetapi juga ada praktiknya.

Pertanyaan ketiga yang peneliti tanyakan adalah Apakah siswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja?

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

¹⁹ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

Jawaban ” ya, ibu yakin siswa sangat siap untuk untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau berkerja sesuai dengan yang diharapkan karna kami telah membekali siswa tidak hanya dari bidang akademik akan tetapi juga dengan berbagai skill kepada siswa”²⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa sangat siap dalam memasuki dunia kerja di lingkungannya, karena siswa alumni benar benar sudah memiliki skill atau keterampilan yang mahir dalam pribadinya serta hal tersebut.

Pertanyaan keempat yang peneliti tanyakan adalah Apakah siswa memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki?

Jawaban “yaa, siswa memilih pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat atau keterampilan yang di milikinya”²¹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa selalu memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki siswa, dimana siswa yang memulai berkarir pastinya menyesuaikan dengan kemampuan dan bakat yang telah dimiliki di dalam diri siswa tersebut, karena dengan itu siswa akan sukses dan terus berkembang di dalam karirnya.

Pertanyaan kelima yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana cara ibu untuk memahami bakat untuk memasuki dunia kerja?

²⁰ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

²¹ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

Jawaban *“dengan mengadakan bimbingan klasikal pada jam kosong disitu adanya Tanya jawab tentang tema karir jadi siswa memberikan pendapatnya masing-masing dan juga di berikan arahan tentang disiplin dan tanggung jawab dan berkerja sesuai SOP (standar oprasional prosedur) pasti siswa mampu berkerja dimanapun dia berkerja”*²²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara guru BK dalam memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja yaitu guru BK selalu memberikan bimbingan pada saat jam kosong di iringi dengan tanya jawab serta pendapat-pendapat siswa, dan juga guru BK memberikan arahan tentang aturan sesuai SOP (standar oprasional prosedur) agar siswa dapat memasuki dunia kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Pertanyaan ketujuh yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana siswa menyesuaikan karir dalam lingkungannya?

Jawaban *“kalau kita mengarahkan siswa untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya ini memang di SMA rata-rata siswanya itu tamat memilih bekerja dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi nah jadi kita harapkan memang siswa pekerjaan yang dia miliki itu dia mampu untuk membuka lapangan kerja jadi sering kami sering tanamkan bukan mencari pekerjaan tapi ciptakan lapangan kerja kemudian sesuaikan dimana*

²² Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

kebutuhan itu diminta maka disitu ciptakan lapangan kerja supaya pertumbuhan ekonominya cepat meningkat.”²³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa selalu di arahkan untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya, sehingga siswa diminta untuk dapat membuka atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhannya supaya pertumbuhan ekonomi dapat berkembang meningkat.



²³ Hasil wawancara dengan guru BK ibu Mutia Zahara,S.Psi Pada tanggal 2 November 2022

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Bimbingan Konseling Komprehensif Di SMA Negeri 1 Sp.

Mamplam Terhadap Perencanaan Karir

Peneliti mengamati dan melakukan obsevasi serta wawancara dengan kepala sekolah dan guru BK di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam, Hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru BK yang dapat peneliti simpulkan, bahwa Penerapan Bimbingan Konseling Komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam Terhadap Perencanaan Karir lebih berfokus pada layanan karir, hal ini dilihat dari kepala sekolah dan Guru BK beserta pihak sekolah lainnya selalu memberikan informasi yang update sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar sampai siswa dalam memilih perguruan tinggi ataupun berkerja di dunia industri.

Informasi yang diberikan kepada siswa yaitu infomasi-informasi terbaru mengenai perguruan tinggi ataupun berbagai pekerjaan, Informasi yang diberikan guna untuk dapat membuat siswa tidak ketinggalan mengenai informasi berbagai pekerjaan yang sesuai dengan minat. Guru BK selalu memberikan informasi-infomasi kepada siswa. Informasi yang diberikan oleh guru BK menggunakan beberapa metode layanan yang salah satunya yaitu layanan bimbingan karir, layanan yang diberikan berisikan tentang perguruan tinggi maupun dunia kerja di sesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Dalam mempersiapkan karir siswa, terutama guru BK harus mengetahui terlebih dahulu bakat dan potensi siswa, selanjutnya guru memberikan bimbingan yang terkait dengan bakat minat siswa. Setelah itu, sekolah di setiap tahunnya mengadakan lomba kompetensi khusus siswa, hasil dari lomba tersebut baru terlihat bakat-bakat khusus siswa yang sesuai dengan jurusannya nanti. Dan juga pihak sekolah selalu mengadakan pameran-pameran untuk memperlihatkan hasil karya siswa dan itu biasanya diadakan ketika acara maulid.

Pihak-pihak yang ada di sekolah termasuk dengan orang tua siswa selalu bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa, dimana pihak-pihak sekolah sudah mulai menggali minat dan bakat siswa, setelah itu pihak sekolah memberikan pembinaan serta mengarahkan siswa agar memiliki skill (kemampuan) dalam proses pembelajaran yang telah di lewati supaya siswa nantinya mudah dalam memasuki dunia kerja.

Dan juga di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam guru BK tidak bekerja sendiri, akan tetapi guru BK juga bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya seperti dengan guru wali kelas, guru pelajaran, orang tua siswa dan juga dengan alumni-alumni dari SMA, agar siswa bisa lebih mudah dalam menentukan pemilihan karir sesuai dengan bakat dan minatnya

Selain itu kepala sekolah sangat antusias dalam berpartisipasi terhadap karir siswa yaitu kepala sekolah membuat grup khusus alumni SMA agar tetap terus mengcover siswa dalam karir maupun pekerjaannya.

Pihak sekolah selalu menyesuaikan antara pekerjaan dan lingkungan siswa, dimana siswa memang harus bekerja dengan rasa kenyamanan yang sangat bagus serta di ikuti dengan adanya lingkungan yang baik dan juga mendukung, agar siswa bisa mengembangkan skill dan kompetensi yang sesuai antara pekerjaan, kepribadian dan juga lingkungannya.

B. Perencanaan Karir Di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam Setelah Diterapkan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru BK yang peneliti simpulkan untuk mengetahui Perencanaan Karir Di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam setelah diterapkan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif yaitu siswa sudah mulai merencanakan karir dari kelas X hal ini dilihat dari siswa memahami bagaimana karir dan dunia kerja dan siswa mempunyai skill ataupun keterampilan yang mencapai karir dan bekerja sesuai dengan yang diinginkannya.

Cara siswa dalam mematangkan karirnya di dunia kerja yaitu dengan di berikannya praktik praktik lapangan untuk dapat mengasah kemampuan siswa, jadi disini siswa tidak hanya belajar tentang teori saja akan tetapi juga ada praktiknya.

Siswa selalu memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki siswa, dimana siswa yang mulai berkarir pastinya menyesuaikan dengan kemampuan dan bakat yang telah dimiliki di dalam diri siswa tersebut, karena dengan itu siswa akan sukses dan terus berkembang di dalam karirnya.

Guru BK juga dalam memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja yaitu guru BK selalu memberikan bimbingan pada saat jam kosong di iringi dengan tanya jawab serta pendapat-pendapat siswa, dan juga guru BK memberikan arahan tentang aturan sesuai SOP (standar operasional prosedur) agar siswa dapat memasuki dunia kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Siswa selalu di arahkan untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya, sehingga siswa diminta untuk dapat membuka atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhannya supaya pertumbuhan ekonomi dapat berkembang meningkat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama informasi yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu pihak sekolah selalu memberikan update informasi sebagaimana dalam peningkatan motivasi belajar sampai siswa dalam memilih perguruan tinggi ataupun berkerja di dunia industri. Guru BK selalu memberikan informasi-infomasi kepada siswa. Informasi yang diberikan oleh guru BK menggunakan beberapa metode layanan yang salah satunya yaitu layanan bimbingan karir, layanan yang diberikan berisikan tentang perguruan tinggi maupun dunia kerja di sesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah, Cara guru BK dalam mempersiapkan karir siswa di sekolah yaitu dengan mengadakan perlombaan-perlombaan tertentu untuk dapat melihat keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh siswa, setelah itu siswa di berikan bimbingan agar siswa memilih jurusan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang di miliknya dengan itu siswa sudah siap untuk belajar sesuai jurusanannya.

Kedua kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja yaitu siswa memiliki minat dan memiliki skill (kemampuan) atau keterampilan di bidang masing-masing agar memudahkan siswa tersebut dalam memasuki dunia pekerjaan yang akan ditekuni, Cara siswa dalam mematangkan karirnya di dunia kerja yaitu

dengan di berikannya praktik praktik untuk mengasah kemampuan siswa. Siswa tamatan SMA memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini di karenakan pada saat di sekolah siswa-siswa dibekali dengan skill dan keterampilan kepada siswa, Siswa selalu memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki siswa, dimana siswa yang memulai berkarir pastinya menyesuaikan dengan kemampuan dan bakat yang telah dimiliki di dalam diri siswa tersebut, karena dengan itu siswa akan sukses dan terus berkembang di dalam karirnya.

Guru BK dalam memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja yaitu guru BK selalu memberikan bimbingan pada saat jam kosong di iringi dengan tanya jawab serta pendapat-pendapat siswa, dan juga guru BK memberikan arahan tentang aturan sesuai SOP (standar operasional prosedur) agar siswa dapat memasuki dunia kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Siswa selalu di arahkan untuk menyesuaikan karir dalam lingkungan kerjanya, sehingga siswa dimungkinkan untuk dapat membuka atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhannya supaya pertumbuhan ekonomi dapat berkembang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka disini peneliti mengemukakan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membacanya:

1. Dalam pelaksanaan Bimbingan konseling komprehensif di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam diharapkan dapat di tingkatkan lagi kinerja guru BK agar siswa lebih memahami kemampuan diri mereka. Serta untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami jati dirinya bisa juga dilakukan dengan cara pengadaan pekan karir siswa setahun sekali.
2. Pemberian informasi yang lebih relevan dengan pengembangan karir siswa, dan tidak hanya siswa, orang tua juga harus diberikan informasi mengenai kemampuan siswa agar orang tua memahami kemampuan siswa
3. Bagi guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas dapat berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani menjalani program pendidikan yang di ikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan karir.
4. Guru BK diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir, serta membantu siswa dalam pemilihan karir yang tepat bagi siswa apakah ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2015.
- Agus Ria Kumara (1), Vivi Lutfiyani (2) “Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa Smp” *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 2 Tahun 2017 dipublikasikan Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Asrowi. (2015). *Menuju Pemahaman Bimbingan & Konseling Komprehensif*. Surakarta: UNS Press
- Alhamid Thalha dan Budur Anufia, (2019) “*Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Afrizal, (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A, Hallen. 2005. *Bimbingan & Konseling*. Ciputat: Ciputat Press.
- Bungin Burhan, (2003), *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duechan Arif, (1992), *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hanurawan Fattah, (2016) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Hidayat, Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. In E-BOOK. Diakses 28 Januari 2019.
- Intan Imaningtyas, Corolina L Radjah, (2018), *inovasi penyusunan program dan pelaksanaan asesmen bimbingan dan konseling komprehensif berbasis information dan communication technologies (IDC)*, Malang: Wineka Media.
- Indra Bangkit Komara, “Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir” *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* Vol. 5 NO. 1 Tahun 2016.
- Indrasari Meithiana, DKK. (2018) *Evaluasi Kinerja Pegawai*. Jawa Timur: Unitomo Press.
- Jahari Jaja, (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Koesoema A., Doni. (2010). *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: Grasindo.

- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Siswa Smp. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 180–191.
- Kurniawan dan Luky. (2010). Bimbingan dan konseling komprehensif, the imperative of Guidance And Counseling Reform. *Makalah*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), Diakses pada 21 oktober 2021, <http://kbbi.web.id/lokasi>.
- Kazhi Musa, dkk. (2001) *Sejarah Filsafat Islam*, Bandung: Mizan.
- Lexi J. Moleong, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lutfiyani, V. & Caraka P. B. (2017). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan *Self-Knowledge* pada Siswa Sekolah Dasar. *SENDIKA*, 1 (1), 370-377.
- Moleong J. Lexi, (2008) *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roksadakarya.
- Nurihsan, *Aplikasi Model Bimbingan Komfrehensif di Sekolah Tinggi Ekonomidan Manajemen Informatika Komputer*. Bandung STEMIK.
- Nawawi Handari, (2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurihsan (1998). *Bimbingan Komprehensif: Model Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwaningrum, R. (2018). Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 18 (1), 18-27.
- Riana, Vita. 2009. *Landasan-Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Tersedia dalam <http://www.scribd.com/doc/24800435/Landasan-BK> diunduh 24 November 2019.
- Rahman, dkk. (2022), *Buku Ajar Manajemen SDM*. Jawa Barat: Manara Asia Afrika.
- Republik indonesia. (2014). Peraturan menteri dan kebudayaan republik indonesia Nomor 111 tahun 2014. Tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Republik indonesia. (2016). Peraturan menteri dan kebudayaan republik indonesia tahun 2016. Tentang panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling menengah atas.
- Simamora, Henry.(2011). *manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta:YKPN
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syahrum Salim, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pusta Media.
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, Bandung: ALFABETA.

- Suharsimi dan Arikunto, (1993), *Managemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta.
- Suharsimi dan Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsismi dan Arikunto, (2002), *Prosudur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Susanto Leo, (2013) *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukardi, (2008) *Metodelogi Penelitian Pendidikan kompetensi dan prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi Ketut Dewa, (2008), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata Syoadih Nana, (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surachman Winarno, (1985), *Dasar-Daasar Dan Teknik Research, Pengantar Metodelogi Ilmiah I*, Bandung: Tarsito.
- Wakhinuddin, (2022) *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasiannya*, Padang: UNP Press.
- Winkel, W. S & Hastuti, S (2010). *“Bimbingan dan konseling di intuisi pendidikan”*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR : B-142/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 22 Desember 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk saudara :

Dr. Fakhri, M. Ed

Sebagai Pembimbing Pertama

Muhammad Asri, M. Pd

Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :

Nama : Munawarah

NIM : 180213012

Program Studi : Bimbingan Konseling

Dengan Judul Skripsi :

Implementasi Bimbingan dan Konseling Komprehensif Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri Simpang Mamplam

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 06 Januari 2022

an. Rektor

Dekan,


Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14172/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Sp. Mamplam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUNAWARAH / 180213012**

Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Tungkob Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Bimbingan dan Konseling Komprehensif terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Sp. Mamplam**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 November
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIMPANG MAMPLAM
Jln. B. Aceh – Medan Km.183 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Kode Pos 24264
Email : smansimpangmamplam@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 433 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, dengan ini menerangkan

Nama : **MUNAWARAH**
NIM : 180213012
Program Studi : Bimbingan Konseling

Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-14172/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022 Tanggal 25 Oktober 2022 tentang Izin Mengadakan Penelitian. Maka Mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pada SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen untuk keperluan bahan penyusunan skripsi dengan judul :

“Implementasi Bimbingan dan Konseling Komprehensif terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Simpang Mamplam “

Demikianlah surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan, agar dapat di pergunakan seperlunya dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Simpang Mamplam, 03 November 2022

Kepala Sekolah,



HASAN HASRI, S.Pd.MM
NIP.19781231 200604 1 004

HASIL JUDGEMEN INSTRUMEN

Instrumen : Perencanaan karir

Nama : Munawarah

Nim : 180213012

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Bahasa yg digunakan sudah mudah dipahami
Konstruksi	Instrumen sudah sesuai konstruk
Isi	Isi dari pedoman wawancara & Instrumen sudah sesuai indikator.

Banda Aceh, 28 Oktober 2022

Pembimbing Instrumen

Sri Dasweni, M.Pd

NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Implementasi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Sp. Mamplam”** berikut daftar wawancara untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam terhadap perencanaan karir dan Bagaimana perencanaan karir di SMAN 1 Sp. Mamplam setelah diterapkan bimbingan dan konseling komprehensif.

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN
Bagaimana penerapan bimbingan konseling komprehensif di SMAN 1 Sp. Mamplam terhadap perencanaan karir?	1. Informasi dalam bentuk seperti apa yang guru BK berikan kepada siswa? 2. Apakah guru BK memberikan informasi dalam berbagai pekerjaan kepada siswa? 3. Bagaimana cara guru BK mempersiapkan karir siswa? 4. Apakah ibu bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa? 5. Apakah guru BK berkerjasama dengan pihak lain? 6. Bagaimana partisipasi ibu dalam mendukung karir siswa? 7. Dalam pemberian informasi karir apakah ibu menyesuaikan antara pekerjaan dengan lingkungan siswa?
Bagaimana perencanaan karir di SMAN 1 Sp. Mamplam setelah diterapkan bimbingan dan konseling komprehensif?	1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja? 2. Bagaimana siswa mematangkan karir di dunia kerja? 3. Apakah siswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja ? 4. Apakah siswa memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki? 5. Bagaimana cara guru BK untuk memahami bakat untuk memasuki dunia kerja? 6. Bagaimana siswa menyesuaikan karir dalam lingkungannya?

PROGRAM SEMESTER GENAP BIMBINGAN DAN KONSELING
SMAN 1 SP. MAMPLAM
TAHUN AJARAN 2021/ 2022

NO	LAYANAN BK	SUB TEMA	BIDANG BIMBIN GAN	FUNGSI LAYAN AN	PELAKSANAAN LAYANAN																								JENIS PENILA IAN	WKT	METODE	KET
					J A N	FEB				MAR				APRIL					MEI				JUNI									
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4						
I	PERSIAPA N																															
	1. Need asessen																															
	2. Konsultas i program																															
	3. Penyusun an program																															
II	LAYANAN KONSELIN G																															
	1. Orientasi	Orientasi sekolah baru SMA	4 bidang BK	Pemaham an Pengemban gan																							Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekata n saintifik			
	2. Informasi	1. Bimbingan dan konseling itu apa.....?	4 bidang BK	4 fungsi BK																							Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekata n saintifik			
		2. Memanaje menwaktu	Pribadi Sosial	4 fungsi BK																							Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekata n saintifik			
		3. Apa hak dan kewajiban siswa mematuhi tata tertib di sekolah	Pribadi	Pemaham an																							Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekata n saintifik			
		4. Bagaimana sikap siswa	Belajar	4 fungsi BK																							Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekata n saintifik			

[illegible]

[illegible]

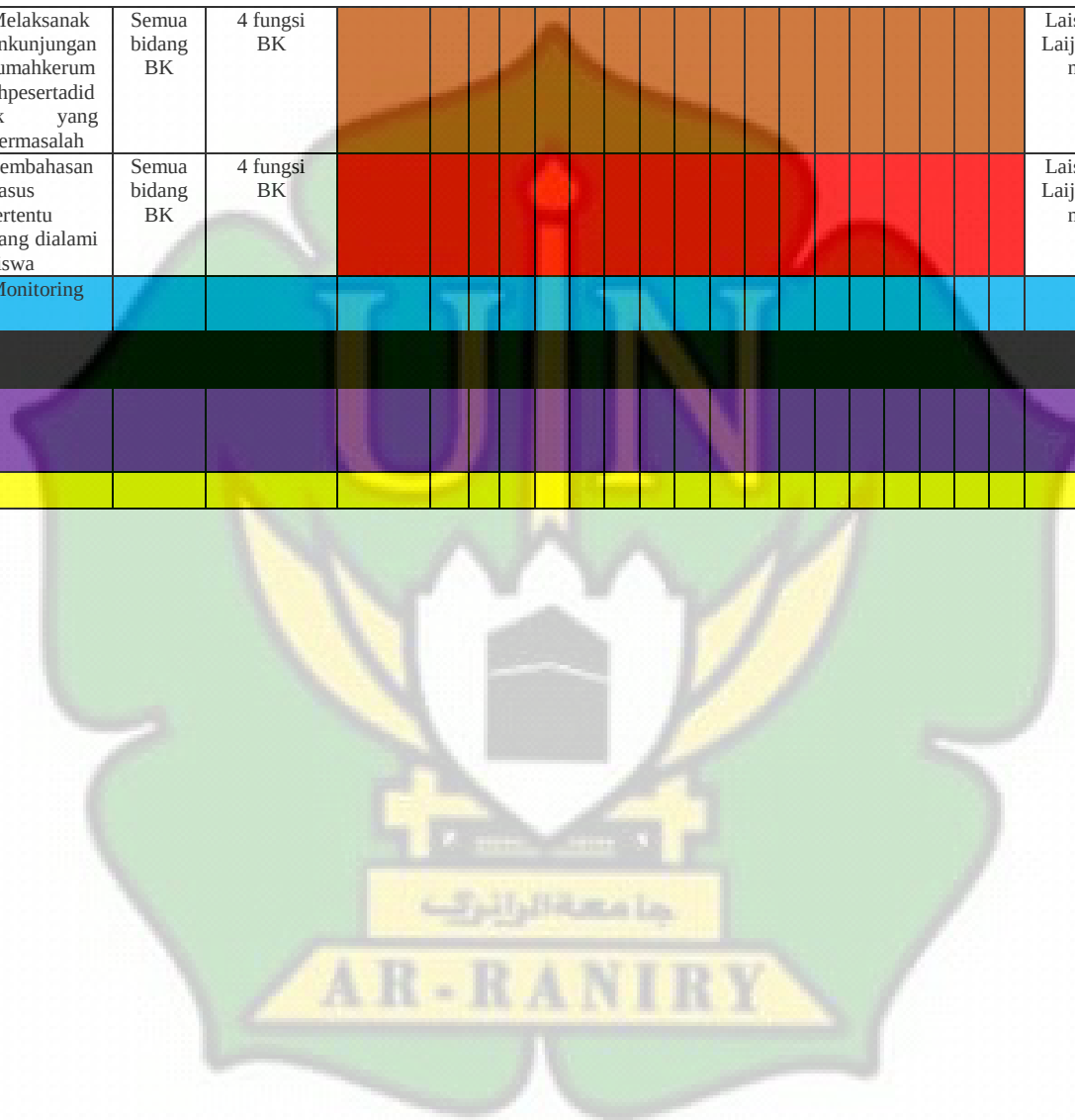
**ROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING SMAN 1 SP. MAMPLAM
TAHUN AJARAN 2021/ 2022**

NO	LAYANAN BK	SUB TEMA	BIDA NG BIMBI NGAN	FUNGSI LAYANA N	RENCNA PENILAIAN																				WA KT U	METODE		KET	
					JULI	AGT				SEP				NOV					DES										
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4							
I	PERSIAPAN																												
	4. Need asessen																												
	5. Konsultasi program																												
	6. Penyusunan program																												
II	LAYANAN KONSELING																												
	11. Orien tasi	Orientasi sekolah baru SMA	4 bidang BK	Pemahama n Pengemban gan																		Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekata n saintifik					
	12. Infor masi	11. B imbingan dan konseling itu apa....?	4 bidang BK	4 fungsi BK																		Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekata n saintifik					
		12. M emanajem enwaktu	Pribadi Sosial	4 fungsi BK																		Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekata n saintifik					

		13. A pa hak dan kewajiban siswa mematuhi tata tertib di sekolah	Pribadi	Pemahaman														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		14. B agaimana sikap siswa terhadap guru disekolah	Belajar	4 fungsi BK														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		15. M emahami kekuatan dan kelemahan diri	Pribadi	4 fungsi BK														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		16. B agaimana ciri-ciri pelajar yang berakhlak mulia	Sosial	Pemahaman														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		17. M engembangkan kemampuan diri siswa	Pribadi	Pemahaman														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		18. M elestarikan lingkungan	Sosial	Pemahaman														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		19. P engenalan masa remaja	Pribadi Sosial	4 fungsi BK														Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	

		20. Multiple intelegensi	Pribadi	Pemahaman Pengembangan													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	13. Penerimaan dan penyaluran	3. Penempatan posisi duduk	4 bidang BK	Pemahaman Pengembangan													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		4. Pengelompokan dalam belajar	Belajar	Pemahaman Pengembangan													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	14. Penggunaan konten	3. Kiatsukse s dalam belajar	Pribadi Belajar	Pemahaman Pengembangan													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		4. Cara meningkatkan motivasi belajar	Pribadi Belajar	Pemahaman Pengembangan													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	15. Konseling individual	Sesuai permasalahan yang dihadapi siswa	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	16. Bimbingan kelompok	Topic tugas dan bebas	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	17. Konseling kelompok	Sesuai permasalahan yang dialami anggota kelompok	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	18. Mediasi	Sesuai permasalahan yang dihadapi siswa	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	

	Konsultasi	Sesuai permasalahan yang dihadapi siswa	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	20. Advokasi	Sesuai permasalahan yang dihadapi siswa	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30	Pendekatan saintifik	
III	KEGIATAN PENDUKUNG																			
	4. Aplikasi instrumentasi																			
	c. Angket		Pribadi														Laiseg Laijape n	2 x 30		
	d. wawancara		Sosial														Laiseg	2 x 30		
	5. Himpunan data	Data absensi peserta didik	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30		
	6. Konferensi kasus	Mengadakan pertemuan dengan pihak terkait untuk dapat mengemukakan pendapat tentang masalah yang bermasalah	Semua bidang BK	4 fungsi BK													Laiseg Laijape n	2 x 30		

[illegible]

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 SP. MAMPLAM
TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	LAYANAN BK	SUB TEMA	BIDANG BIMBINGAN	FUNGSI LAYANA	PELAKSANAAN LAYANAN												JENIS PENILAIAN	WKT	METODE	KET
					JU LI	AG T	SEP	OK T	NO V	DES	JAN	FEB	MAR	APRI L	MEI	JUNI				
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	18	19	20	21
I	PERSIAPAN																			
	1. Need asesmen																			
	2. Konsultasi program																			
	3. Penyusunan program																			
I	LAYANAN KONSELING																			
	1. Orientasi	1. Orientasi sekolah baru SMA	4 bidang BK	Pemahaman Pengembangan													Laiseg	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		2. Orientasi fasilitas sekolah	4 bidang BK	Pemahaman Pengembangan													Laiseg	2 x 30	Pendekatan saintifik	
	2. Informasi	1. Pemahaman bimbingan dan konseling	4 bidang BK	4 fungsi BK													Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		2. Memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien	Pribadi	4 fungsi BK													Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		3. Mematuhi tata tertib	Pribadi sosial	Pemahaman													Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		4. Etik terhadap guru	Pribadi sosial	4 fungsi BK													Laiseg	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		5. Memahami kekuatan dan kelemahan diri	Pribadi	4 fungsi BK													Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		6. Mengedepankan akhlakul karimah	Pribadi	Pemahaman													Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		7. Mengenal potensi diri	Pribadi	Pemahaman													Laiseg Laijapen	2 x 30	Pendekatan saintifik	
		8. Hidup bersih dan sehat	Sosial	Pemahaman													Laiseg	2 x 30	Pendekatan saintifik	

[illegible]

[illegible]



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIMPANG MAMPLAM
Jln. B. Aceh-Medan Km. 183 Simpang Mamplam Kabupaten Bireun Kode Pos 24264
Email: smasimpangmamplam@gmail.com



0

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan karir
C	Topik / Tema Layanan	Perencanaan karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat merencanakan karir dengan baik dan sesuai dengan baakat dan minatnya.
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat Menganalisis perencanaan karir dengan baik 2. Peserta didik dapat menentukan pilihan rencana karir yang akan dipilihnya setelah tamat SMA, serta meyakini pentingnya merencanakan karir sejak dini 3. Peserta didik dapat menyusun rancangan karir melalui LKPD dengan teliti
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point , Membangkitkan semangat belajar
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
		1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan

	2. Tahap Inti	2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah

		dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

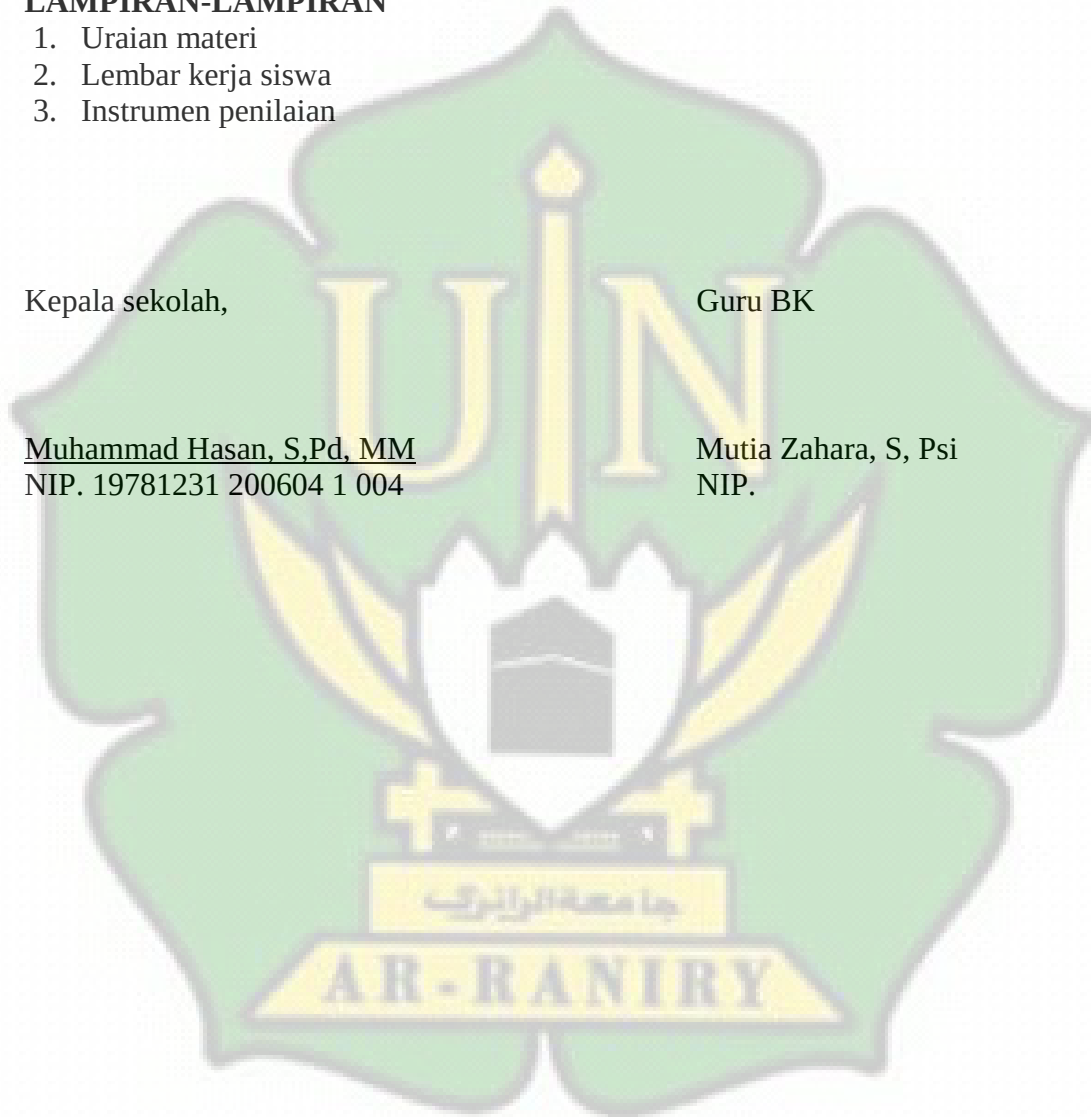
1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Kepala sekolah,

Guru BK

Muhammad Hasan, S.Pd, MM
NIP. 19781231 200604 1 004

Mutia Zahara, S, Psi
NIP.



DOKUMENTASI



Gambar I Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sp. Mamplam



Gambar 2 Wawancara dengan Guru BK SMA Negeri 1 Sp. Mamplam



Gambar 1.2 Observasi dengan Siswa



Gambar 1.3 Sekolah SMA Negeri 1 Sp. Mamplam